

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SEKOLAH DASAR IT HUMAIROH 2 PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NUR HADIJAH

12110824573

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SEKOLAH DASAR IT HUMAIROH 2 PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NUR HADIJAH

12110824573

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru Oleh Nur Hadijah NIM 12110824573, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Ramadhan 1446 H
20 Maret 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing

Dr. Herlina, M.Ag

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru Oleh Nur Hadijah NIM. 2110813418 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Syawal 1446 H / 22 April 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 23 Syawal 1446 H
22 April 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Melly Andriani, M.Pd

Penguji II

Lailatul Munawwaroh, M.Pd

Penguji III

Susibah, M.Pd. I

Penguji IV

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd

Dekan
Fakultas tarbiyah dan keguruan



Dr. H. Nizar, M.Ag

NIP. 19680621 199402 1 001

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR HADIJAH
NIM : 12110824573
Tempat/Tgl. Lahir : Gunung Malelo, 11 Februari 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi :

“Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 April 2025
 Yang membuat pernyataan



NUR HADIJAH
 NIM. 12110824573

Hak Cipta...
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan inayahnya-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Di Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru”***, untuk dipersembahkan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Penghargaan dan terimakasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda **SYAMSUL BAHAR (Alm)** dan ibunda **SITI HADRA** yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi Dr. Herlina, M.Ag dan Penasehat Akademis Susibah, M.Pd.I yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Terimakasih untuk keluargaku besarku ayah, ibu, abang, kakak, dan adek yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih karena selalu memberikan dukungan, doa, dan selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Terimakasih juga kepada teman dekatku Wirda, Nisa, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu terimakasih selalu sayang dan cinta serta selalu memberi *support* selama penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2021 yang selalu memberikan perhatian, dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka, terkhusus mahasiswa PGMI kelas A yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
9. Terimakasih kepada tim KKN dan warga Desa Sungai Sialang yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap harus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
10. Terimakasih kepada tim PPL Darul Hikmah yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap harus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

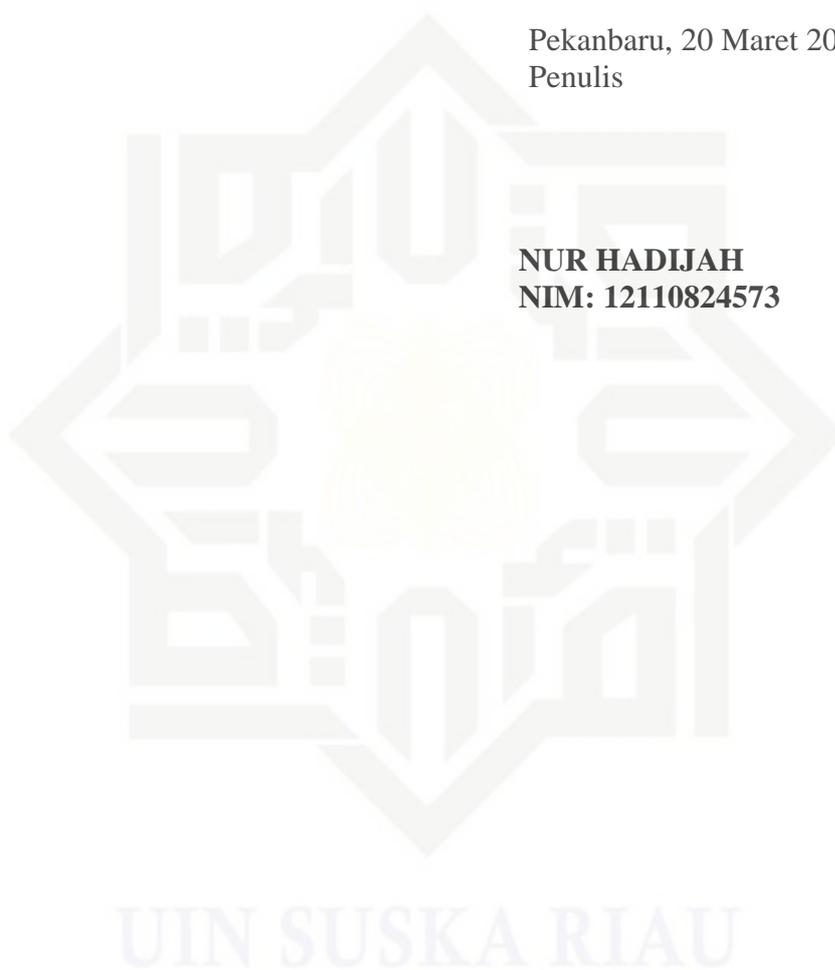
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 20 Maret 2025
Penulis

NUR HADIJAH
NIM: 12110824573





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



-Yang Utama Dari Segalanya-

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu dan serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ridho-Mu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.

-Ayahanda dan ibunda tercinta-

Tertetes keringat, pengorbananmu dan kasih sayangmu selalu menyertai setiap langkahku, do'a yang selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi dan kucintai terutama Ayahanda Syamsul Bahar dan Ibunda Siti Hadra. Terima kasihku, kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk kalian, motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam do'a-do'anya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin
Ya Rabbal 'Alamiin.

-Dosen Pembimbing-

Ibu Dr. Herlina, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi ananda. Ananda mengucapkan terimakasih atas waktu yang telah diluangka untuk membimbing, mengajari serta memberikan arahan dan ilmu kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pembimbingku, semoga kebaikan ibuk dibalas oleh Allah SWT, Aamiin.



ABSTRAK

Nur Hadijah, (2025) : Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan kerjasama siswa melalui penerapan Model Pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan kerjasama siswa, Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari sebelum tindakan kemampuan kerjasama siswa hanya mencapai 59% yang berada pada rentang <75% dengan kategori Kurang. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, kemampuan kerjasama siswa meningkat menjadi 46% yang berada pada rentang 41-60% dengan kategori kurang. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 82% yang berada pada rentang 80- 100% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan kerjasama siswa pada penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama pada mata pelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Kemampuan Kerjasama, Model Pembelajaran Reciprocal Teaching*



ABSTRACT

Nur Hadijah (2025): The Implementation of Reciprocal Teaching Learning Model in Increasing Student Cooperation Skills on Natural and Social Science Subject at the Fifth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Humairoh 2 Pekanbaru

This research aimed at describing the increase of student cooperation skills through the implementation of Reciprocal Teaching learning model on Natural and Social Science subject at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Humairoh 2 Pekanbaru. This research was instigated with the lack of student cooperation skills. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 19 the fifth-grade students at Islamic Integrated Elementary School of Humairoh 2 Pekanbaru consisting of 9 male and 10 female students. The object was the implementation of Reciprocal Teaching learning model in increasing student cooperation skills. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Reciprocal Teaching learning model in increasing student cooperation skills on Natural and Social Science subject at the fifth grade showed an increase. It could be identified from student cooperation skills reaching 59% before the action, and it was in the range of <75% with poor category. After the classroom action was carried out in first cycle, student cooperation skills increased to 46% which was in the range of 41-60% with poor category. In the second cycle, there was an increase to 82% which was in the range of 80-100% with very good category. Thus, it could be concluded that the implementation of Reciprocal Teaching learning model was to increase cooperation skills on Natural and Social Science subject at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Humairoh 2 Pekanbaru.

Keywords: Cooperation Skills, Reciprocal Teaching Learning Model



ملخص

نور حديجة، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج التعليم التبادلي لتحسين قدرة التعاون بين التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية للصف الخامس في مدرسة حميراء الابتدائية الإسلامية المتكاملة ٢ بكنبارو

تهدف هذه الدراسة إلى وصف تحسين قدرة التعاون بين التلاميذ من خلال تطبيق نموذج التعليم التبادلي في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية للصف الخامس في مدرسة حميراء الابتدائية الإسلامية المتكاملة ٢ بكنبارو. تم إجراء البحث بسبب نقص قدرة التعاون بين التلاميذ. هذه الدراسة هي دراسة عمل ميداني، حيث شمل البحث معلمًا واحدًا و ٩ تلميذًا من الصف الخامس في مدرسة حميراء الابتدائية الإسلامية المتكاملة ٢ بكنبارو، منهم ٩ تلاميذ من الذكور و ١٠ من الإناث. موضوع البحث هو تطبيق نموذج التعليم التبادلي لتحسين قدرة التعاون بين التلاميذ. تم تنفيذ البحث على مدار دورتين، حيث تم عقد كل دورة على مدار جلستين. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والوثائق. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن تطبيق نموذج التعليم التبادلي ساعد في تحسين قدرة التعاون بين التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الخامس. قبل التدخل، كان مستوى التعاون بين التلاميذ ٥٩٪، وهو ضمن الفئة الضعيفة. بعد تنفيذ الإجراءات في الدورة الأولى، ارتفع مستوى التعاون إلى ٤٦٪ ضمن الفئة الضعيفة. وفي الدورة الثانية، تحسن مستوى التعاون بشكل كبير ليصل إلى ٨٢٪ ضمن الفئة الممتازة. وبالتالي، يمكن استنتاج أن تطبيق نموذج التعليم التبادلي قد حسن قدرة التعاون بين التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية للصف الخامس في مدرسة حميراء الابتدائية الإسلامية المتكاملة ٢ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: قدرة التعاون، نموذج التعليم التبادلي





DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	ivv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRACT	ixii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoris.....	8
B. Penelitian Relavan	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Indikator Keberhasilan.....	35
E. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Subjek dan Objek Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Rancangan Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. DESKRIPASI SETTING PENELITIAN	47
B. Hasil penelitian.....	53
C. Pembahasan	80
D. Temuan	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pengujian Hipotesis	84
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	39
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Kerangka Berfikir Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama.....	34
Tabel III. 1	Kategori Aktivitas Guru Dan Siswa.....	45
Tabel III. 2	Interval dan Kategori Kemampuan Kerjasama	46
Tabel IV. 1	Sumber Profil Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru	49
Tabel IV. 2	Guru Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru	50
Tabel IV. 3	Data Siswa Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru.....	51
Tabel IV. 4	Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa Sebelum Tindakan	53
Tabel IV. 5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran	54
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran	60
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan	61
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan Pertama Siklus 1	62
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan Kedua Siklus 1	63
Tabel IV. 10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus II	64
Tabel IV. 11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus II	73
Tabel IV. 12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ke3 Siklus II	73
Tabel IV. 13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus II	74
Tabel IV. 14	Hasil Observasi Kerja Sama Siswa Petemuan Pertama Siklus II	75
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Kerja Sama Siswa Pertemuan Keempat Siklus Kedua.....	76
Tabel IV. 16	Hasil Observasi Guru Pada Siklus Pertama Dan Dua	77
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Siswa Pada Siklis I Dan Siklus II.....	78

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hacıptamlik UIN Suska Riau

Tabel IV. 18	Hasil Observasi Kerja Sama Siswa Pada Siklus Pertama Dan Kedua	80
Tabel IV. 19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus I.....	82
Tabel IV. 1	Hasil Obsersvasi Kemampuan Kerjasama Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> pada siklus I dan Siklus II.....	83





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Pertemuan 1 Siklus (1).....	91
Lampiran 2 Modul Pertemuan 2 Siklus (1).....	95
Lampiran 3 Modul Pertemuan 1 Siklus (2).....	99
Lampiran 4 Modul Pertemuan 2 Siklus (2).....	103
Lampiran 5 Pra Penelitian.....	107
Lampiran 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus 1...	108
Lampiran 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus 1	109
Lampiran 8 Pedoman Penilaian	110
Lampiran 9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus 1	112
Lampiran 10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus 1	113
Lampiran 11 Pedoman Penilaian	114
Lampiran 12 Hasil Kemampuan Kerjasama Siswa Pertemuan Pertama Siklus 1.....	116
Lampiran 13 Hasil Kemampuan Kerjasama Siswa Pertemuan Pertama Siklus 1	117
Lampiran 14 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus 2.....	118
Lampiran 15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus 2.....	119
Lampiran 16 Pedoman Penilaian	120
Lampiran 17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus 2.....	122
Lampiran 18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus 2.....	123
Lampiran 19 Pedoman Penilaian	124
Lampiran 20 Hasil Kemampuan Kerjasama Siswa Pertama Siklus 2.....	126
Lampiran 21 Hasil Kemampuan Kerjasama Siswa Kedua Siklus 2	127
Lampiran 22 Pedoman Penilaian	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerjasama adalah suatu interaksi yang dilakukan oleh siswa dimana dalam suatu kerjasama terdapat saling membantu sesama teman, saling menghargai pendapat teman, dan bertanggung jawab atas yang dikerjakan bersama-sama. Kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Kerjasama merupakan hal yang sangat penting dan di perlukan dalam kelangsungan hidup manusia. Tanpa adanya kerjasama tidak akan ada keluarga, masyarakat dan sekolah, khususnya tidak ada proses pembelajaran di sekolah.

Kerjasama timbul apabila seseorang menyadari bahwa mereka yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengadilan terhadap diri sendiri unik memenuhi kepentingan yang sama dan adanya organisasi fakta yang paling penting dalam kerjasama yang berguna. Kerjasama memberikan manfaat bagi setiap individu dan kelompok berdasarkan pendekatan yang diterapkan. Kerjasama juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama.¹

Hal ini berarti kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang dan perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. pendapat

¹ Enda Triyanti, Sri Saporahayuningsih dan Sumarsih, "Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Bermain Simbolik", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol 1 No 1(2016), h. 28-35.

tersebut sudah jelas mengatakan bahwa kerja sama merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.

Kemampuan kerjasama dalam IPAS merupakan kemampuan siswa untuk meningkatkan kemampuan dengan cara keterlibatan dalam proyek berkelompok, diskusi dan presentasi. Dalam kesulitan belajar IPAS siswa dapat melibatkan kerja sama yang bermanfaat agar bisa memahami materi serta bisa diterapkan dalam komunikasi kontribusi beraktivitas dalam setiap kelompok dalam lingkup berorientasikan kerjasama. Dengan meningkatkan kerjasama dalam proses pembelajaran maka tercapainya proses tujuan kurikulum.

Menurut Mardia Hayati dan Nurhasnawati, jika terjadi suatu proses kegiatan belajar mengajar maka itu disebut pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses dimana pendidik dan peserta didik saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.² Pembelajaran memberikan makna yaitu proses, cara pembuatan mempelajari dan fungsi guru hanya sebagai fasilitator untuk menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik.³ Pembelajaran tersebut tidak berpusat pada guru melainkan kepada peserta didiknya langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



² Mardia Hayati, Nurhaswati, *Desain Pembelajaran*. (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h. 112.

³ *Ibid*, h. 112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tujuan pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dan panduan kegiatan belajar siswa dalam melaksanakan aktifitas belajar. Berkaitan dengan hal tersebut, guru juga dapat merencanakan dan mempersiapkan tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk membantu siswa belajar.

Berdasarkan studi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Oktober 2024 di kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru diperoleh data bahwa kemampuan kerjasama dalam mata pelajaran IPAS masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala sebagai berikut:

1. Dari 17 orang siswa, 9 orang siswa (53%) yang tidak mampu berkomunikasi jelas dengan anggota kelompok.
2. Dari 17 orang siswa, 11 orang siswa (65%) yang tidak mampu berkontribusi dengan baik dengan sesama anggota kelompok.
3. Dari 17 orang siswa, 6 orang siswa (35%) yang tidak mampu saling menghormati perbedaan individu dengan sesama anggota kelompok.
4. Dari 17 orang siswa, 8 orang siswa (53%) yang tidak mampu mendorong partisipasi dengan berbagai tugas dengan sesama anggota kelompok.
5. Dari 17 orang siswa, 4 orang siswa (24%) yang tidak mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dengan sesama kelompok.

Sehubungan dengan gejala di atas, dapat dikatakan bahwa kemampuan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPAS kurang baik. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami konsep dari apa yang mereka pelajari, dan mereka juga tidak memiliki semangat tinggi dalam belajar. Kurangnya kerja sama siswa ini



juga akan berakibat pada kurang mengertinya siswa terkait dengan materi yang dipelajarinya. Hal ini juga disebabkan oleh banyak faktor diantaranya model pembelajaran cenderung lebih tertuju pada aspek ingatan saja.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai *reciprocal teaching* yang telah diperoleh hasil penelitiannya dapat meningkatkan hasil belajar dengan kategori rentang cukup tinggi. Oleh karena itu menurut peneliti perlu melakukan perubahan pada proses pembelajaran, dengan proses belajar berbeda anak dapat menyesuaikan model dengan meningkatkan kemampuan kerjasama kelompok dengan hasil yang lebih meningkatkan.

Oleh karena itu dari peneliti, ada upaya alternatif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat kepada siswa, dengan meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Kaitan dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan meningkatkan dapat menghasilkan menimbulkan gairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Dapat mendorong siswa lebih mengemukakan pendapat, menciptakan suasana yang menyenangkan dan siswa lebih aktif dalam pelajarannya karena adanya dalam komunikasi, tanggung jawab dan kontribusi siswa. Untuk itu perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa untuk belajar. Salah satu solusi dalam pembelajaran tersebut yaitu menggunakan



model *reciprocal teaching* dalam meningkatkan kemampuan kerjasama mata pelajaran IPAS dan memperoleh hasil yang baik dalam pembelajaran.

Untuk itu perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa untuk belajar. Salah satu solusi dalam pembelajaran tersebut yaitu menggunakan **“Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru.”**

B. Definisi Istilah

Dalam sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, tentu perlu adanya sebuah definisi istilah yang akan diteliti secara jelas. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, maka berikut penjabaran beberapa istilah yang terdapat pada judul ini:

1. Menurut Slavin, *reciprocal teaching* adalah model pengajaran kelompok kecil yang didasarkan pada prinsip perumusan pertanyaan melalui pengajaran dan pemberian contoh, guru menumbuhkan kemampuan metakognisi terutama untuk meningkatkan kinerja kerjasama. menurut Anne Brown pada prinsipnya adalah siswa mempelajari materi secara mandiri, kemudian siswa menyampaikan materi seperti saat guru mengajarkan materi tersebut. Pembelajaran *reciprocal teaching* adalah model pembelajaran yang mengharuskan siswa belajar mandiri, memperoleh pengetahuan dengan tidak terlalu bergantung pada penjelasan guru.⁷ Menurut pendapat tersebut, maka dapat diartikan bahwa *reciprocal teaching* adalah suatu model pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

StatIslamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mandiri dan mampu menyampaikan kembali kepada teman-temannya di kelas sebagai guru.

2. Kemampuan Kerjasama adalah suatu bentuk interaksi sosial ketika tujuan kelompok dalam proses belajar untuk setiap individu dapat dalam kerjasama. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan bagaimana sebelumnya.

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru.?”**

D. Manfaat Penelitian

1. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan proses belajar dalam kemampuan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru.”

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam mata pelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru Memberikan pengalaman baru bagi siswa terkait dengan proses pembelajaran di kelas;
 - 2) Meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPAS;
- b. Bagi Guru
- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan efisien;
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran guna meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa;
 - 3) Meningkatkan pemahaman guru dalam proses pembelajaran;
- c. Bagi Sekolah
- 1) Sebagai salah satu untuk meningkatkan prestasi sekolah serta mutu pendidikan;
 - 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru kelas, dalam meningkatkan strategi pembelajaran yang tepat dan efisien;
- d. Bagi Peneliti
- 1) Untuk memenuhi persyaratan studi pada Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau;
 - 2) Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengkaji peningkatan kemampuan kerjasama siswa melalui penelitian tindakan kelas;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoris

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran *Kooperatif*

Model pembelajaran *kooperatif* adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. pembelajaran *kooperatif* merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada siswa agar bekerja sama selama proses pembelajaran. Menurut Slavin menyatakan pembelajaran *kooperatif* dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap saling tolong-menolong dalam perilaku sosial.⁴

Pembelajaran *kooperatif* adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar, karena Pembelajaran *kooperatif* (*Cooperative learning*) adalah model pembelajaran yang menekankan pada saling ketergantungan positif antar individu siswa, adanya tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi intensif antar siswa, dan evaluasi proses kelompok.⁵

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009).

⁵ Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lungdren dalam mengemukakan unsur-unsur dalam pembelajaran *kooperatif* sebagai berikut:⁶

- 1) Para siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka “tenggelam atau berenang bersama;”
- 2) Para siswa harus memiliki tanggung jawab terhadap siswa atau siswa lain dalam kelompoknya, selain tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi;
- 3) Para siswa harus berpendapat bahwa mereka semua memiliki tujuan yang sama;
- 4) Para siswa membagi tugas dan berbagi tanggung jawab di antara para anggota kelompok;
- 5) Para siswa diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok;
- 6) Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar;
- 7) Setiap siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok *koperatif*;

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran *koperatif* adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya bersifat heterogen, terdiri dari siswa dengan prestasi tinggi, sedang, dan rendah, perempuan dan laki-laki dengan latar belakang yang berbeda untuk saling membantu dan bekerja

⁶ Wina Sanjana, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) h. 244-255.

sama mempelajari materi pelajaran agar belajar semua anggota maksimal.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Sebagaimana menurut Kardi dan Nur menjelaskan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.⁷ Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁸

Menurut Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Menurut rusman, model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model- model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷Dini Rosdiani, *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 77.

⁸Heri Rahyubi, *Teori- teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Husamedia, 2012), h. 251.



pembelajaran akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan siswa⁹.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh seorang guru di dalam kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran untuk diterapkan guru didalam kelas mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut:

- 1) Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan;
- 2) Sifat dari materi pelajaran yang akan disampaikan guru;
- 3) Ketersediaan fasilitas dalam mendukung model pembelajaran yang akan diterapkan;
- 4) Kondisi siswa;
- 5) Alokasi waktu yang tersedia;¹⁰

2. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah Model Reciprocal Teaching merupakan suatu model pembelajaran di mana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, siswa

⁹ Irwandi, Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Pada Peserta Didik MTS Al-hikmah, *Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-biruno*, 2015, h. 167.

¹⁰ Wahab Jufri, *Belajar Pembelajaran Sains*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013), h. 133.

menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa¹¹.

Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta untuk mendiskusikan *student worksheet* (lembar kerja siswa) yang telah diterima keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat, dukungan dan suatu sistem *scaffolding*.

Scaffolding adalah pemberian bantuan kepada anak selama tahap-tahap awal perkembangannya dan mengurangi bantuan tersebut dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar segera setelah anak dapat melakukannya.

Pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) lebih menghendaki guru menjadi model dan pembantu daripada penyaji proses pembelajaran. Maksudnya adalah guru hanya sebagai fasilitator dan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Brown dan Annemarie palincsar “guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting mereka memodelkan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut berkat upaya

¹¹ *Teoritis-Praktis dan Implementasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher), h. 96





mereka sendiri dengan pemberian semangat, dukungan, dan suatu system *Scaffolding*”.¹²

Trianto juga menjelaskan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan, keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang pemahamannya rendah.

Di dalam pembelajaran *reciprocal teaching*, siswa diajarkan tiga strategi pemahaman mandiri yaitu:¹³

- a. Merangkum (*Summarizing*), pada strategi pemahaman ini siswa membuat ikhtisar/rangkuman tentang informasi terpenting dari bahan bacaan.
- b. Mengajukan pertanyaan (*Question Generating*), pada strategi pemahaman ini siswa memikirkan pertanyaan penting yang dapat ditanyakan dari apa yang dibaca dan menyakinkan dapat menjawab pertanyaan tersebut.
- c. Mengklarifikasi (*Clarifying*), pada strategi pemahaman ini siswa mencatat apabila ada hal-hal yang kurang jelas dari bagian bacaan dan selanjutnya memeriksa apakah kita berhasil membuatnya jelas.

¹² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), Cet. 2, h. 39

¹³ Jurnal Ilmiah *Profesi Pendidikan*, 9 (2) hlm: 1152 – 1159



Menurut Palincsar dan Brown tahun 1984, model *reciprocal teaching* memiliki beberapa karakteristik, yaitu:¹⁴

- a. Dialog antara siswa dan guru, dimana masing-masing mendapat giliran untuk memimpin diskusi.
- b. *Reciprocal*, artinya suatu interaksi dimana seseorang bertindak untuk merespon yang lain.
- c. Dialog yang terstruktur dengan menggunakan empat strategi yaitu: merangkum, membuat pertanyaan, mengklarifikasi (menjelaskan) dan memprediksi. Masing-masing strategi tersebut dapat membantu siswa membangun pemahaman terhadap apa yang sedang dipelajarinya dan juga mendorong siswa untuk memiliki kemandirian belajar.

Dari beberapa penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik model *reciprocal teaching* yaitu yang pertama, dialog antara guru dan siswa, dari setiap siswa akan mendapatkan gilirannya untuk memimpin diskusi, kedua *Reciprocal* yaitu suatu interaksi dimana seseorang bertindak untuk merespon yang lain.

b. Langkah langkah Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Menurut Istarani langkah-langkah model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah¹⁵:

- 1) Guru menyiapkan sebuah bacaan.
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, sesuai *reciprocal teaching*.

¹⁴ *Ibid*, hlm: 1152 – 1159

¹⁵ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), h. 89



- 3) Guru meminta siswa untuk menutup buku pelajaran.
- 4) Guru mengambil memberikan kepada siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat dan harus menjawabnya.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dikesimpulan terhadap materi yang diajarkan.

Menurut Palinscar dan Brown, langkah-langkah pembelajaran *reciprocal teaching* adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Pada tahap awal pembelajaran, guru bertanggung jawab memimpin tanya jawab dan melaksanakan ke empat strategi pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) yaitu merangkum, menyusun pertanyaan, menjelaskan kembali dan memprediksi.
2. Guru menerangkan bagaimana cara merangkum, menyusun pertanyaan, menjelaskan kembali dan memprediksi setelah membaca.
3. Selama membimbing siswa melakukan latihan menggunakan empat strategi pembelajaran berbalik (*reciprocal teaching*), guru meminta siswa dalam menyelesaikan apa yang diminta dari tugas yang diberikan berdasarkan tugas kepada siswa.
4. Selanjutnya siswa belajar untuk memimpin tanya jawab dengan atau tanpa adanya guru.

Dari beberapa langkah model pembelajaran *reciprocal teaching* di atas penulis memilih menggunakan langkah dari Istarani

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

- 1) Kelebihan dari model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah:¹⁷
 - a) Mengembangkan kreativitas siswa;
 - b) Memupuk kerja sama antar siswa;
 - c) Siswa belajar dengan mengerti;

¹⁶ Palinscar, A. S., & Brown, A. L. (1984). Reciprocal teaching of comprehension-fostering and comprehension-monitoring activities. *Cognition and Instruction*, 1(2), h. 117-175.

¹⁷ Aris Shoimin, *Op. Cit.*, h. 199.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Karena belajar dengan mengerti, siswa tidak mudah lupa;
- e) Siswa belajar dengan mandiri;
- f) Siswa termotivasi dalam belajar;
- g) Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap;
- h) Siswa lebih memerhatikan pelajaran karena menghayati sendiri;
- i) Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas;
- j) Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat;
- k) Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memerhatikan;
- l) Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas;
- 2) Kekurangan dari model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah¹⁸:
 - a) Adanya kekurang-sungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai;
 - b) Pendengar (siswa yang tak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana;
 - c) Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memerhatikan aktivitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit tercapai;

¹⁸ *Ibid.*, h. 199.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Butuh waktu yang lama;
- e) Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan siswa tentang materi prasyarat kurang;
- f) Adakalanya siswa tidak mampu akan semakin tidak suka dengan pembelajaran tersebut;
- g) Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapat giliran untuk menjadi “guru siswa”;

Setiap pendekatan pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapaun kelebihan dari Pembelajaran model *reciprocal teaching* yaitu:¹⁹

- a. Melatih kemampuan siswa belajar mandiri;
- b. melatih siswa untuk menjelaskan kembali kepada pihak lain;
- c. melatih siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka;
- d. siswa terlatih untuk menemukan hal-hal penting dari apa yang siswa pelajari;
- e. dapat mempertinggi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah;

Dalam suatu model pembelajaran, pasti terdapat kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari model pembelajaran *reciprocal teaching* ini antara lain:

- a. Mampu kerja sama antara siswa;
- b. Menumbuh bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan bakat sikap;

¹⁹ Risky Gani Arifiandy, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Reciprocal Teaching*, h. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri;
- d. Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas;
- e. Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat;
- f. Menunpuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memperhatikan;
- g. Dapat digunakan untuk materi yang banyak dan waktu yang terbatas;

Adapun kelemahan *reciprocal teaching* antara lain:

- a. Adanya kurang kesungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai;
- b. Pendengar (siswa yang tak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana;
- c. Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memperhatikan aktifitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit tercapai;

Beberapa kelebihan dan kekurangan yang disebutkan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan model *reciprocal teaching* yaitu, dapat menegmbangkan kreativitas siswa, dan dapat memupuk kerja sama antar siswa, siswa dapat belajar dengan mengerti, dan siswa tidak mudah lupa terhadap materi yang telah dipelajari, dan dapat melatih siswa belajar mandiri, dapat memotivasi siswa dalam belajar, dapat menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara, siswa dapat lebih memperhatikan pelajaran, dan dapat



memupuk keberanian berpendapat siswa, dan melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan, dan dapat menumbuhkan sikap menghargai kepada siswa, dan juga dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas.

Sedangkan kekurangan model *reciprocal teaching* yaitu, adanya kekurangan-kekurangan kepada siswa yang berperan sebagai guru yang menyebabkan tujuan tak tercapai, dan siswa yang tak berperan akan sering menertawakan tingkah laku siswa yang berperan sebagai guru, kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan siswa hanya memperhatikan aktivitas siswa yang berperan sebagai guru, membutuhkan waktu yang lama, sulit diterapkan jika pengetahuan siswa kurang terhadap materi yang dipelajari, adakalanya siswa tidak mampu dengan pembelajaran tersebut, dan tidak mungkin seluruh siswa akan mendapatkan giliran untuk menjadi guru.

1. Kemampuan Kerjasama

a. Pengertian Kerjasama

Kerjasama adalah suatu interaksi yang dilakukan oleh siswa dimana dalam suatu kerjasama terdapat saling membantu sesama teman, saling menghargai pendapat teman, dan bertanggung jawab atas yang dikerjakan bersama-sama. Menurut Soejono Soekanto, kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Perspektif piagetan dalam miftahul menegaskan bahwa ketika siswa bekerjasama, konflik sosio-kognitif akan muncul dan



melahirkan ketidak seimbangan inilah nantinya dapat keterampilan siswa untuk kerjasama berfikir, bernalar dan berbicara.

Menurut Apriono, kerja sama dapat diartikan sebagai kemampuan yang dilakukan oleh beberapa siswa untuk saling membantu satu sama lain sehingga muncul kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai tujuan bersama. Siswa perlu memiliki kemampuan kerjasama karena kemampuan ini dapat menunjang kehidupan sosialnya. Menurut Rini Mulyani, kerjasama bisa mempercepat tujuan pembelajaran karena pada dasarnya komunitas belajar selalu lebih baik hasilnya dibandingkan beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri.²⁰

Kemampuan dalam menjalin kerjasama ini dapat dilatih kepada siswa dengan sering membuat kerja kelompok pada saat proses belajar mengajar. Dalam kerja kelompokpun seorang guru mesti berupaya agar masing-masing siswa dapat secara aktif terlibat dalam kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, para siswa akan belajar untuk bekerjasama antara satu dengan lainnya. Kemampuan dalam menjalin kerjasama juga dapat dibangun dengan permainan yang menyenangkan. Semua siswa dilibatkan dalam permainan yang membutuhkan lebih dari satu orang dalam bermain. Pada saat bergembira dalam permainan, siswa dibangun kemampuannya dalam bekerjasama dengan teman- temannya. Meskipun tampaknya hanya permainan, pada umumnya hal ini sangat berkesan bagi siswa sehingga terbangun kemampuannya dalam bekerjasama.

²⁰ Ika Ari Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti dan Moh Kanzunnudin, “Kemampuan Kerjasama Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial”, *Jurnal Refleksi Edukatika* 8 (2) (2018), h. 178.

Riyanto dan Martinus menjelaskan dari kerja kelompok dalam hubungannya dengan pengembangan diri yaitu semakin diri seseorang mengenali dirinya. Orang lain menjadi tolak ukur supaya siswa dapat membandingkan dirinya dengan siswa yang lain. Selain itu mereka juga berpendapat jika seseorang tidak bisa menilai dirinya artinya dia tidak mengenal dirinya sendiri dan tidak mampu menilai orang lain dengan mitranya.

Kerjasama memiliki peran yang sangat penting di dalam kehidupan keseharian kita. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat bekerja sendiri. Kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya dalam kelangsungan hidup. Tanpa kerjasama, tidak ada individu, keluarga, organisasi atau sekolah. Dalam proses belajar mengajar kerjasama juga sangat penting. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok. Keberhasilan kelompok merupakan tujuan dari kerjasama, tujuan yang dimaksud adalah siswa secara berkelompok dapat memahami materi, menyelesaikan tugas, serta tuntas belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



b. Manfaat Kerjasama

Ada beberapa manfaat kerjasama menurut Riyanto dan Martinus antara lain sebagai berikut: ²¹

- 1) Dalam kelompok proses sosialisasi dipercepat. Karena, Orang yang hidup sendiri tidak akan membutuhkan proses sosialisasi dengan orang lain. Akan tetapi orang yang hidup dengan orang lain akan membutuhkan sosialisasi dan itu terjadi dalam suatu kelompok;
- 2) Kehidupan berkelompok akan mengembangkan kehidupan yang beradab dimana bisa mengembangkan sopan dan santun dalam berpendapat. Hal ini kehadiran kelompok sebagai alat kontrol dan bertindak;
- 3) Keuntungan yang dapat diambil oleh kelompok biasanya lebih tepat daripada yang diputuskan oleh seorang diri saja;
- 4) Dalam keadaan normal, tingkat produktivitas kelompok akan lebih meningkat dari pada produktivitas individu;
- 5) Dalam kelompok belajar akan memecahkan konflik secara efektif. Orang yang tidak pernah hidup berkelompok akan mencari menangnya sendiri dan berusaha untuk selalu diterima pendapatnya;

Kerjasama dalam pembelajaran sebagai suatu proses interaksi nilai yang positif antar siswa untuk mencapai tujuan yang sama. Kerjasama memiliki ciri-ciri dari sikap positif dimana yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar kerjasama siswa. Kerjasama dapat mempercepat

²¹ T., Riyanto & Martinus, *Kelompok Kerja yang Efektif* .(Yogyakarta: Kanistus, 2008), h. 109.

tujuan pembelajaran, sebab pada dasarnya selalu lebih baik hasilnya daripada beberapa tugas individu dalam pembelajaran sehari-hari. Menurut Aris shohimin kemampuan kerjasama siswa ini memiliki kelebihan diantaranya ialah:

- 1) Melatih siswa untuk bersabar, yaitu memberi waktu pasangan untuk berfikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawab) soal yang bukan tugasnya;
- 2) Melatih siswa memberi dan menerima motivasi dari pasangan secara tepat dan efektif;
- 3) Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangan lainnya dalam kelompoknya, yaitu saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain di kelompok;
- 4) Memberi kesempatan siswa untuk membimbing orang lain (pasangannya);
- 5) Melatih siswa untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang;

Tujuan dari kerjasama yaitu dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, keterampilan komunikasi yang penting. Meningkatkan minat, percaya diri, kesadaran bersosial dan sikap bertoleransi terhadap perbedaan individu. Dengan adanya kerjasama siswa bisa terbiasa memiliki kepedulian satu orang atau satu pihak lain sehingga dalam satu kegiatan dapat menguntungkan dengan prinsip saling percaya dan saling menghargai.



Siswa perlu memiliki kemampuan kerjasama sebab dengan adanya kemampuan ini dapat menunjang kehidupan sosialnya. Kemampuan bekerjasama ini akan sangat bermanfaat nantinya dalam dunia kerja dan kehidupan masyarakat. Menurut Rosyah kemampuan kerjasama memiliki beberapa tujuan yaitu:²²

- 1) Anak didik mengenai konsep sosial dilingkungkannya Melatih anak dengan berbagai keterampilan-keterampilan seperti berinteraksi sesama teman, bersosialisasi dan bekerjasama di dalam pembelajaran;
- 2) Mengembangkan aspek perkembangan sosial sekolah maupun di masyarakat dan juga aspek perkembangan emosi pada siswa;
- 3) Membangun wawasan dan pengetahuan;
- 4) Meningkatkan prestasi belajar anak didik sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri;

Dapat disimpulkan, bahwa kemampuan kerjasama sangatlah penting dan berpengaruh dalam kegiatan proses pembelajaran, maka perlunya untuk diterapkan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan. Dengan kemampuan kerjasama siswa dapat menunjang kehidupan sosialnya.

²² Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) h. 17.





Meningkatkan kemampuan kerjasama siswa perlu diajarkan dalam keterampilan sosial. Keterampilan sosial yang harus dimiliki siswa untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa menurut F. Johnson adalah sebagai berikut:²³

- 1) Saling mengerti dan percaya satu sama lain;
- 2) Berkomunikasi dengan jelas;
- 3) Saling menerima dan mendukung satu sama lain;
- 4) Mendamaikan setiap perdebatan yang sekiranya melahirkan konflik;
- 5) Karakteristik Kemampuan Kerjasama Siswa;

Menurut Maasawet ciri-ciri kemampuan kerjasama siswa adalah:

- 1) Siswa mampu memberi informasi sesama anggota kelompok;
- 2) Siswa dapat menyelesaikan perselisihan yang terjadi di dalam kelompok;
- 3) Siswa dapat menciptakan suasana kerjasama siswa yang akrab dan tertib sesama siswa di dalam kelompok;
- 4) Siswa dapat bertukar ide dan pendapat kepada teman sesama kelompoknya;
- 5) Mendiskusikan hasil keputusan tugas kelompok;

²³Rima Lestari, Penerapan Strategi Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru.

- 6) Menghargai masukan atau saran yang diberikan oleh anggota kelompok lain;
- 7) Masing-masing anggota kelompok berpartisipasi melakukan/mengerjakan tugas kelompok;
- 8) Siswa Menghargai hasil kerja tugas dari kelompok lain;

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat ditegaskan bahwa seorang siswa dikatakan memiliki kemampuan kerjasama apabila siswa memiliki dampak positif bagi siswa lainnya siswa dapat menumbuhkan keberanian untuk menyampaikan ide atau pendapat, dapat menghargai pendapat teman, dapat berbagi pengetahuan memudahkan pencapaian tujuan belajar dan dapat melatih siswa untuk bersosialisasi dengan sesama kelompok maupun kelompok yang lain.

Jadi dengan kemampuan kerjasama siswa, kelompok belajar siswa dapat menumbuhkan motivasi untuk siswa berani menyampaikan ide atau pendapat, siswa juga dapat menghargai pendapat teman, siswa dapat berbagi pengetahuan dan ikut serta dalam mencapai tujuan belajar bersama serta melatih siswa untuk bersosialisasi dengan sesama kelompok maupun kelompok yang lain.

Menurut Radno Harsanto kerja sama dapat terlihat dari siswa belajar bersama dalam kelompok. Manfaat tersebut mengindikasikan Adanya





prinsip kerjasama. Manfaat dari adanya belajar bersama dalam kelompok antara lain:²⁴

- 1) Belajar bersama dalam kelompok akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu;
- 2) Belajar bersama akan membentuk kekompakan dan keakraban;
- 3) Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik;
- 4) Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif terhadap sekolah;
- 5) Belajar bersama akan mengurangi aspek negatif kompetisi;

c. Indikator Kerjasama

Menurut West (Herwanto) menetapkan indikator-indikator kerjasama yaitu sebagai berikut²⁵:

- 1) Komunikasi;
- 2) Saling berkontribusi;
- 3) Menghormati perbedaan individu;
- 4) Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas;
- 5) Menyelesaikan tugas tepat waktu, dengan menyelesaikan tepat waktu;

Menurut Iin Surminah menetapkan indikator-indikator kerjasama yaitu sebagai bahwa :²⁶

²⁴ Yudha M. Saputra dan Rudyanto, *Op. Cit*, h. 53

²⁵ Herwanto A, *Peningkatan Kerjasama dan Prestasi Belajar IPAS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD PADA Siswa Kelas IIIA SD Negeri Dengung Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), h. 15



- 1) Memiliki rasa tanggung jawab bersama sama dalam proses penyelesaian tugas;
- 2) Kontribusi yang dilakukan dengan tenaga, pemikiran serta komunikasi dalam proses terciptanya kerjasama;
- 3) Saling Menghargai;
- 4) Saling Berpendapat;

Berdasarkan pendapat menurut ahli West (Herwanto) dapat ditegaskan bahwa dengan indikator kerjasama peneliti akan menetapkan indikator yaitu :

- 1) Komunikasi;
- 2) Saling berkontribusi;
- 3) Menghormati perbedaan individu;
- 4) Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas;
- 5) Menyelesaikan tugas tepat waktu, dengan menyelesaikan tepat waktu;

3. Hubungan Model *Reciprocal Teaching* dengan Kemampuan Kerjasama

Model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian model pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan cara-cara yang dilakukan seorang guru mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.



Salah satu keunggulan model *reciprocal teaching* adalah membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan membuat peserta didik lebih mandiri bertindak atau melakukan kegiatan dalam proses belajar.

Adapun model pembelajaran Kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya dalam kelangsungan hidup. Tanpa Kerjasama, tidak ada individu, keluarga, organisasi atau sekolah. Dalam proses belajar mengajar kerja sama juga sangat penting. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

Dalam mata pelajaran IPAS Kerjasama merupakan kemampuan siswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, dan kontribusi dengan cara keterlibatan dalam proyek berkelompok, diskusi dan presentasi. Kerjasama bermanfaat untuk siswa agar bisa mendalami dan memahami materi serta bisa diterapkan dalam komunikasi kontribusi dan beraktivitas dalam setiap kelompok dalam lingkup berorientasikan Kerjasama.

Dalam pembelajaran IPAS seorang guru menghubungkan pembelajaran serta pengalaman kerjasama yang bisa diterapkan dalam pembelajaran, lingkungan sekitar maupun pengalaman siswa. Pembelajaran IPAS memungkinkan untuk saling berkomunikasi, serta berbagi pengalaman, saling belajar satu dengan yang lain membuat kerjasama dalam mencapai tujuan pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemampuan bekerjasama itu dipraktikkan melalui aktivitas kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain, di mana setiap anggota dapat mengemukakan ide, dan pendapat demi keberhasilan bersama dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi kerjasama, guru harus mencari pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dalam materi yang dipelajari mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan salah satu mekanisme yang membantu yaitu Model Pembelajaran *reciprocal teaching*. Metode pembelajaran *reciprocal teaching* sangat menyenangkan karna siswa diajak untuk memahami materi menjawab pertanyaan dengan diiringi music, sehingga guru yang menerapkan metode ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan Kerjasama. Dari penjelasan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* ini dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

Hubungan antara model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan kemampun kerjasama memiliki peran yang sangat penting di dalam kehidupan keseharian kita. Karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat bekerja sendiri.



B. Penelitian Relevan

1. Penerapan Model *reciprocal teaching* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV MIN I Aceh Selatan siklus I 73% Siklus II 81%.²⁷

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan Model *reciprocal teaching* dan tujuannya meningkatkan kemampuan Aktivitas Belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran IPAS dengan IPAS.

2. Penerapan Model Pembelajaran *reciprocal teaching* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru siklus I 75 Siklus II 84%.²⁸

Persamaan antara penelitian yang dilakukan dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran *reciprocal teaching* dan tujuannya meningkatkan kemampun kerja sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada kelas dan mata Ilmu Pengetahuan Alam dengan IPAS.

3. “Penerapan Metode *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.” Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan metode

²⁷ Penerapan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV MIN I Aceh Selatan

²⁸ Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Babussalam



Reciprocal Teacing dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sebesar 63% (siklus I), 85% (siklus II);²⁹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama pada kelas dan mata pelajaran Bahasa Indonesia serta tujuannya meningkatkan kemampuan kerja sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, mata pelajaran dalam menggunakan metode *Peer Teaching*.

4. “Peningkatan Kerjasama dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Karitas Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement division (STAD)*”, berdasarkan hasil analisis data pada siklus I persentase kemampuan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran dengan nilai rata-rata adalah 73%, kemudian pada siklus II kemampuan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran meningkat menjadi 96%;³⁰

Persamaan antara penelitian yang dilakukan dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama pada kelas dengan tujuannya meningkatkan kemampuan kerjasama. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dalam menggunakan metode *Kooperatif Tipe Student Team Achievement division (STAD)*.

5. “Penerapan Strategi *Scrumble* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

²⁹ Syavira Wulandari, *Penerapan Metode Peer Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*.

³⁰ Marten, *Peningkatan Kerjasama dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Karitas Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement division (STAD)*.



Al-Ikhwan Pekanbaru, pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Pada sebelum tindakan perbaikan data dilakukan kerja sama siswa dengan presentase kurang baik, Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan strategi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sebesar 53% (siklus I), 85% (siklus II);³¹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama pada dengan tujuannya meningkatkan kemampuan kerjasama. Sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, mata pelajaran dalam menggunakan Strategi *Scrumble*.

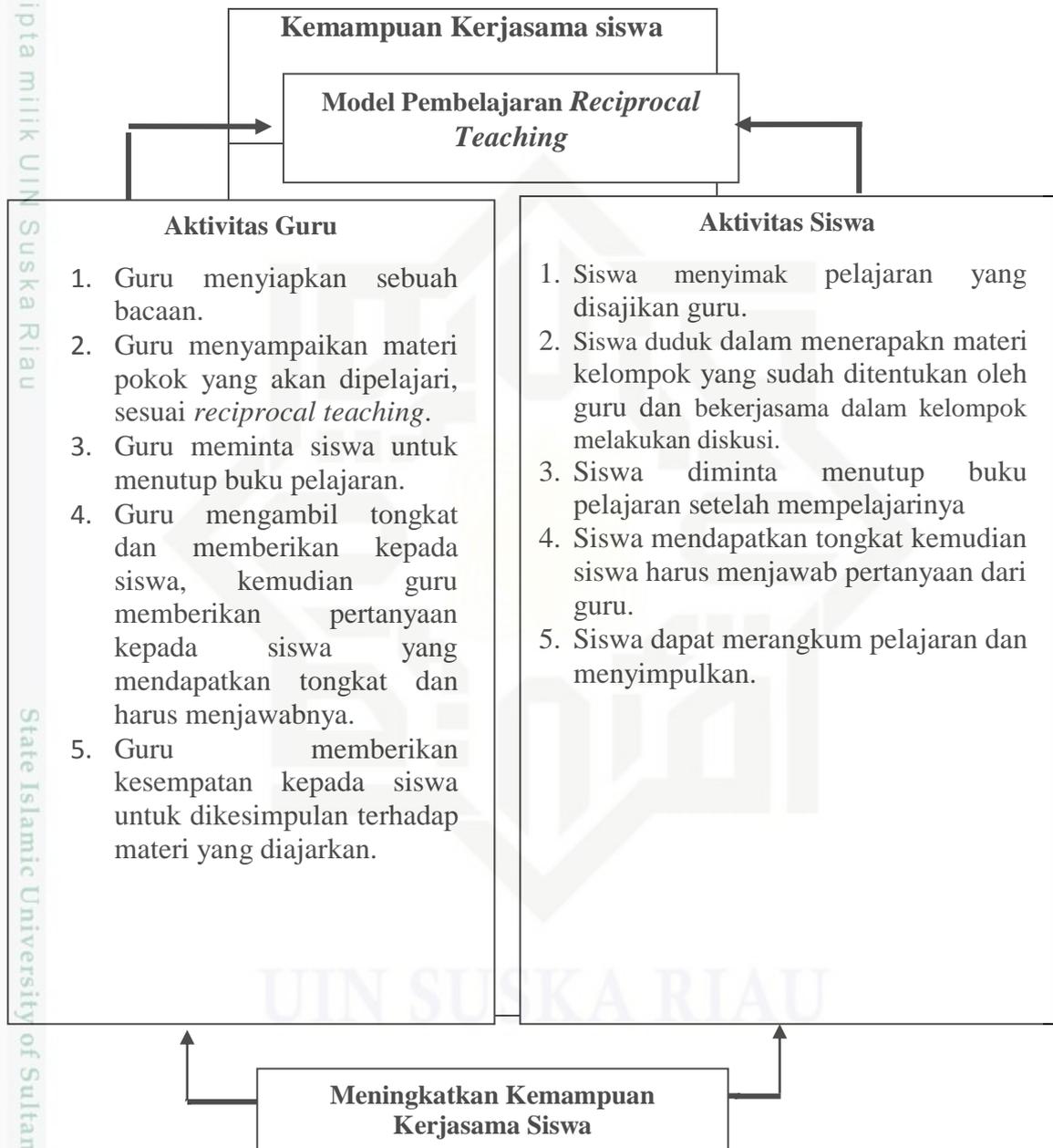
C. Kerangka Berpikir

Penerapan Model Pembelajaran *reciprocal teaching* adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan kerjasama dikelas V Sd IT Humairoh 2 Pekanbaru digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan sistematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut;

³¹ Elsa Nur Adila, *Penerapan Strategi Scrumble untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru.*

Tabel II. 2

Kerangka Berfikir Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama



- Aktivitas Guru**
1. Guru menyiapkan sebuah bacaan.
 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, sesuai *reciprocal teaching*.
 3. Guru meminta siswa untuk menutup buku pelajaran.
 4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat dan harus menjawabnya.
 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dikesimpulan terhadap materi yang diajarkan.

- Aktivitas Siswa**
1. Siswa menyimak pelajaran yang disajikan guru.
 2. Siswa duduk dalam menerapkan materi kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan bekerjasama dalam kelompok melakukan diskusi.
 3. Siswa diminta menutup buku pelajaran setelah mempelajarinya
 4. Siswa mendapatkan tongkat kemudian siswa harus menjawab pertanyaan dari guru.
 5. Siswa dapat merangkum pelajaran dan menyimpulkan.



D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator kinerja

Indikator kinerja adalah suatu tolak ukur yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan atau memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³²

a. Aktivitas guru

- 1) Guru menyiapkan sebuah bahan materi;
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, serta kemudian membagi kelompok dan memberikan kesempatan para kelompok untuk diskusi dan menuliskan materi;
- 3) Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran;
- 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat dan harus menjawabnya;
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk disimpulkan terhadap materi yang diajarkan;

Target yang ingin dicapai dalam Aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching* mencaapai 83% dari seluruh Aktivitas guru terlaksana dengan baik.

³² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2011). h. 127.



b. Aktivitas siswa

- 1) Siswa menyimak pelajaran yang disajikan guru;
- 2) Siswa duduk dalam dalam kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan bekerjasama dalam kelompok melakukan diskusi;
- 3) Siswa diminta menutup buku pelajaran setelah mempelajarinya;
- 4) Siswa mendapatkan tongkat kemudian siswa harus menjawab pertanyaan dari guru;
- 5) Siswa dapat merangkum pelajaran dan menyimpulkan;

Target yang ingin dicapai dalam Aktivitas siswa adalah keberhasilan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching* mencaapai 83% dari seluruh Aktivitas siswa terlaksana dengan baik.

2. Indikator Kerjasama

Adapun indikator keberhasilan kerjasama siswa dengan penerapan *reciprocal teaching*, dalam penelitian ini pada pembelajaran bahasa indonesia penulis akan meneliti menurut West (Hermanto) ini yaitu:³³

- a. Komunikasi;
- b. Kontribusi dalam kelompok;
- c. Menghormati perbedaan individu;
- d. Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas;
- e. Menyelesaikan tugas tepat waktu;

³³ *Ibid* h. 127.

Target yang ingin dicapai dalam indikator kemampuan kerjasama adalah indikator kerjasama dalam menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching* mencaapai 83% dari seluruh Aktivitas siswa terlaksana dengan baik.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dipaparkan, maka rumusan hipotesisz tindakan dalam penelitian ini dilakukan jika proses Penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam meningkatkan kemampuan kerja sama pada mata pelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru pada tahun 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama pada mata pelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

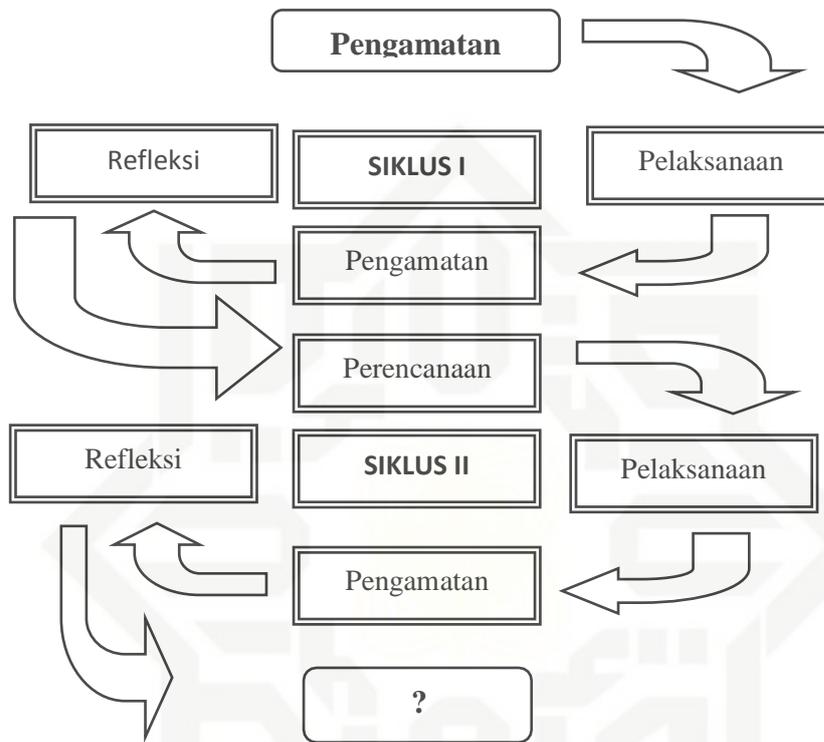
Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru pada mata pelajaran IPAS. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember tahun ajaran 2024/2025.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara singkat PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki di mana praktik-praktik pembelajaran dilaksanakan.³⁴

³⁴ Agus Wasisto Dwi Doso Warsu, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2021), h. 2.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan- tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut:³⁵



Gambar 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat di uraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Membuat Modul Ajar sesuai dengan materi dan langkah-langkah penggunaan model *reciprocal teaching*;

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta,2007), h. 16.



- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas;
- c. Mempersiapkan instrument untuk mereka dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan;
- d. Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan;

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan *reciprocal teaching* yakni:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam menanyakan kabar siswa dan doa;
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa, mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas;
- 3) Guru memberikan motivasi berupa ice breaking pada peserta didik;
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Dalam pembelajaran;
- 5) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan *reciprocal teaching*;

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan Langkah menggunakan *reciprocal teaching*;

- 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara merata (kelompok di tentukan berdasarkan peringkat kelas dan setiap kelompok terdapat siswa yang pintar);
- 3) Guru meminta setiap anggota kelompok bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari dengan belajar sesama teman;
- 4) Guru meminta setiap anggota kelompok berdiskusi memberikan tanggapan, pendapatnya dan siswa yang lebih paham saling mengajarkan temannya yang belum paham;
- 5) Guru meminta setiap kelompok merangkum satu kesimpulan dan mengutus salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil belajarnya secara bergiliran di depan kelas;
- 6) Guru meminta setiap kelompok yang maju, kelompok yang lainnya memberikan tanggapan berupa pertanyaan, kritik, saran, pendapat, dan komentar;
- 7) Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi tentang perbedaan pendapat;
- 8) Guru mencatat masalah yang muncul pada perbedaan pendapat siswa dan memberikan solusinya;
- 9) Guru memberi kesimpulan permasalahan yang muncul sehingga siswa dapat memahaminya;
- 10) Guru memberikan penilaian saat pembelajaran sedang berlangsung (terutama pada langkah tiga);



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sudah dipelajari;
- 2) Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran;
- 3) Guru melakukan tindak lanjut;
- 4) Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam;

3. Observasi

Penelitian ini juga melibatkan pengamat, tugas pengamat adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan, Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas V sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.



4. Refleksi

Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari hasil observasi, guru dapat menganalisa kembali pelaksanaan rencana tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dan apakah kemampuan kerjasama siswa dapat meningkat dengan penerapan model *reciprocal teaching*. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pembelajaran belum meningkat maka proses pembelajarannya akan dilakukan perbaikan dan perbaikan akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap treatment yang diberikan pada kegiatan tindakan. Observasi mempunyai fungsi yaitu tindakan ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan metode *reciprocal teaching* dan mengamati aktivitas



belajar siswa dengan mengisi lembar pengamatan yang sudah disediakan.

Pada penelitian ini hal-hal yang diobservasi meliputi:

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model *reciprocal teaching*;
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan model *reciprocal teaching*;
- c. Untuk mengamati kerjasama siswa selama pembelajaran dengan model *reciprocal teaching*

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format prapenelitian. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,³⁶ sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

³⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

P	= Angka Persentase Aktivitas
F	= Frekuensi Aktivitas
N	= Jumlah Indikator
100%	= Bilangan Tetap

Keberhasilan guru dengan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III. 3
Kategori Aktivitas Guru Dan Siswa³⁷

No.	Interval	Kategori
1.	81 – 100%	Baik
2.	61 – 80%	Cukup baik
3.	41 – 60%	Kurang baik
4.	0 – 40%	Tidak Baik

2. Kemampuan Kerjasama

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan teknik persentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang peningkatan kemampuan kerjasama siswa dari 4 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Rumus yang digunakan sebagai berikut: ³⁸

$$S = \frac{\sum B}{\sum N}$$

³⁷ Sukma Erni, (2016). *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*. (Pekanbaru: Kreasi Edukasi), h. 95.

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, “*Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta Rineka Cipta, 2014)” h. 262-263.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan :

ΣB = Jumlah Seluruh Skor.

ΣN = Jumlah seluruh Kegiatan.

S = Skor/Nilai hasil obserbvasi.

Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut :

Tabel III. 4
Interval dan Kategori Kemampuan Kerjasama

No	Interval	Kategori
1	93 – 100	Sangat Baik
2	84 – 92	Baik
3	75 – 83	Cukup
4	< 75	Kurang

Adapun kriteria kerjasama siswa adalah sebagai berikut:

1. 93-100 Tergolong “Sangat Baik”
2. 84-92 Tergolong “Baik”
3. 75-83 Tergolong “Cukup”
4. <75 Tergolong “Kurang”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa Penerapan Model Pembelajaran *reciprocal teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari sebelum tindakan hanya mencapai 59% yang berada pada rentang <75% dengan kategori Kurang. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, kemampuan kerjasama siswa meningkat menjadi 46% yang berada pada rentang 41-60% dengan kategori kurang. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 80% yang berada pada rentang 80-100% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan kerjasama siswa pada penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama pada mata pelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* yang dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V. Bagi peneliti berikutnya, berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian "Penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* meningkatkan kemampuan

kerjasama siswa". Peneliti berikutnya dapat menerapkan metode ini dalam materi lain dan muatan pelajaran lainnya, dengan Kelebihan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa melalui interaksi aktif dan keterlibatan semua peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode ini juga mendorong siswa untuk lebih berani berbicara dan bertukar pendapat, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Namun, penelitian juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya adalah tidak semua siswa merasa nyaman berbicara secara spontan saat memegang tongkat, terutama bagi siswa yang pemalu atau kurang percaya diri. Selain itu, efektivitas metode ini dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kondisi kelas yang kurang kondusif atau keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2021).
- Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2021).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).
- Dini Rosdiani, *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Efendi Nur, *Pendekatan Pengajaran Reciprocal Teaching Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa*, *Jurnal Pedagogia*, Vol. 2, No. 1, Februari 2013.
- Enda Triyanti, Sri Saparahayuningsih dan Sumarsih, "Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Bermain Simbolik", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol 1 No 1 (2016).
- Heri Rahyubi, *Teori- teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Husamedia, 2012).
- Irwandi, Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Pada Peserta Didik MTS Al-hikmah, *Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-biruno*, 2015.
- Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2011)
- Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar Modul*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998).
- Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran*. (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014).
- Marten, *Peningkatan Kerjasama dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Karitas Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement division (STAD)*.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Babussalam

Risky Gani Arifiyandy, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Reciprocal Teaching*.

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

Sukma Erni, (2016). *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*. (Pekanbaru: Kreasi Edukasi).

Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, “*Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta Rineka Cipta, 2014)”.

T., Riyanto & Martinus, *Kelompok Kerja yang Efektif* .(Yogyakarta: Kanistus, 2008).

Teoritis-Praktis dan Implementasinya, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher).

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009).

Wahab Jufri, *Belajar Pembelajaran Sains*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013).

Wina Sanjana, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)

<p>secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.</p>
<p>Menulis</p> <p>Peserta didik mampu menulis laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alur konten	Tujuan Pembelajaran	Materi pokok	Aktivitas	Kosa Kata	Sumber Belajar
© Hak P r a m i l i k U I N S u s k a R i a u State Islamic University of Sul t a n S y a r i f K a s i m R i a u	Menyimak <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami paparan yang diperagakan teman. 	Melalui kegiatan menyimak petunjuk yang diberikan dengan saksama, peserta didik dapat belajar memahami dan menganalisis petunjuk untuk menemukan jawaban.	Ekosistem	Peserta didik bergiliran maju ke depan kelas memberikan petunjuk tentang Cerita Pengalaman. Peserta didik dapat memahami cerita dari peserta didik tersebut.	
	Membaca <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu. 	Melalui kosakata baru, peserta didik mampu mengenali dan mengucapkan kata-kata baru	Makhluk Hidup dan Lingkungannya	Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan seputar isi bacaan. Peserta didik kemudian mengenal dan memahami makna kosakata baru yang muncul dalam teks yang berhubungan dengan konteks bacaan tersebut.	Gagap jiplak model garasi tutorial
	Menulis <ul style="list-style-type: none"> • Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf. 	Melalui kegiatan bahas bahasa, peserta didik mampu menganalisis maupun mengaplikasikan jenis Benda dan Sifatnya	Benda dan Sifatnya	Peserta didik membaca materi Teks Intruksi.	Kata-kata dasar yang diminta ditambahkan imbuhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya. 	<p>Melalui kegiatan presentasi/ bercerita, peserta didik dapat berbagi dengan menceritakan tentang hobinya ke peserta didik lain.</p>	<p>Presentasi/ Bercerita</p>	<p>Peserta didik berbagi kepada peserta didik lain dengan menceritakan pengalaman dan kegiatan yang berhubungan dengan hobinya dengan bantuan pertanyaan panduan.</p>		
<p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya dalam paparan guru (teks yang dibacakan guru). 	<p>Melalui kegiatan menyimak panduan membuat kreasi, peserta didik dapat menuliskan kembali langkah-langkah tersebut ke dalam buku tulis kemudian mempraktikannya.</p>	<p>Menyimak informasi</p>	<p>Peserta didik juga dapat mengembangkan sisi kreatifnya dengan kegiatan kreativitas membuat hewan mainan dari kardus bekas.</p>		

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Nur Hadijah
Identitas Sekolah	: Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru
Fase/Kelas	: C/V
Mata Pelajaran	: IPAS
Bab 5	: Yuk Membaca Buku
Materi	: Pencernaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alokasi Waktu	:	1 X 35 Menit (1 Pertemuan)
Tahun Pelajaran/Semester	:	2024/2025 Genap
Elemen	:	Berbicara dan Mempresentasikan
B. KOMPETENSI AWAL		
Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman materi Pencernaan		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. Tujuannya: Mengembangkan keimanan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. 2. Berakhlak Mulia, Mendorong peserta didik untuk berbuat baik kepada teman, membantu orang lain yang membutuhkan, dan menjaga lingkungan sekitar. Tujuannya: Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam berinteraksi dengan sesama. 3. Kreatif, Melibatkan peserta didik dalam proyek seni, sains, atau teknologi yang memotivasi mereka untuk menciptakan solusi kreatif, Tujuannya: Mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan menghasilkan ide-ide baru. 4. Gotong Royong, Mengadakan kerja bakti, kegiatan kelompok di kelas, atau proyek sosial seperti penggalangan dana untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Tujuannya: Mengembangkan semangat kerjasama dan saling membantu dalam kelompok atau komunitas. 		
D. SARANA DAN PRASANA		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kelas 2. Media pembelajaran : LKPD 3. Tongkat 4. Sumber Belajar : Buku IPAS, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Buku Siswa SD Kelas V, Penulis: Widjati Hartiningtyas; Eni Priyanti. 		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
Peserta didik reguler bisa mencapai pembelajaran yang di capai		
F. MODEL PEMBELAJARAN		
Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>		
G. MODEL		
Ceramah dan Tanya Jawab		
KOMPETENSI INTI		
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konreks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, kononatif dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya menyampaaikan informasi dengan fasih dan santun. 		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta UIN Suska Riau the Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menyampaikan peasaan berdasarkan fakta, imajinasi secara indah dan menarik dengan penggunaan kosakata secara kreatif. 3. Peserta didikmempresentasikan gagasan hasil pengamatan dan pengalaman dengan logis, sistemtis,efektif dan kreatif mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah membaca materi dan berdiskusi dalam kelompok, siswa kelas V dapat menulis Pencernaan dengan struktur yang benar dengan tingkat kesesuaian yang tepat.	
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengetahui tentang Pencernaan. 2. Siswa mampu mengetahui tentang jenis Pencernaan. 3. Siswa mampu mengetahui tentang tujuan Pencernaan berdasarkan jenis unsurnya. 4. Siswa mampu mengetahui tentang struktur Pencernaan 5. Siswa mampu mengetahui tentang kaidah pembahasan Pencernaan 6. Siswa mampu mengetahui contoh Pencernaan. 	
D. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami tentang Pencernaan. 2. Peserta didik dapat memahami tentang jenis Pencernaan. 3. Peserta didik dapat memahami tentang tujuan Pencernaan berdasarkan jenis unsurnya. 4. Peserta didik dapat memahami contoh Pencernaan. 5. Peserta didik dapat memahami struktur Pencernaan 6. Peserta didik dapat memahami kaidah pembahasan Pencernaan 	
E. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anak-anak apakah sarapan itu penting? 2. Ketika kita sarapan, setelah dikerongkongan kemudian dimana makanan itu diolah? 3. Apakah yang anak-anak ketahui tentang organ pencernaan? 4. Proses apa yang terjadi ketika makanan mencapai lambung? 	
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas di buka dengan mukadimah dan bertanya tentang terkait siswa. 2. Guru memimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama sama. 3. Guru menyampaikan sedikit pembahasn materi. 	15 Menit
Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran. 2. Siswa mengamati penjelasan guru terkait materi pembelajaran. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat terkait materi pembelajaran. 4. Siswa berpendapat materi pembelajaran. 	40 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>5. Guru mencontohkan materi.</p> <p>6. Guru membagi siswa berbagai kelompok</p> <p>7. Guru tugas memberikan bikin teks eksplanasi kepada siswa yang akan dibahas</p> <p>8. Siswa mengamati yang telah guru berikan</p> <p>9. Siswa membahas tugas diskusi yang dalam materi telah disampaikan</p> <p>10. Guru menyiapkan tongkat untuk model yang akan dilaksanakan dan menjelaskan model</p> <p>11. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>12. Guru memulai <i>reciprocal teaching</i></p> <p>13. Siswa yang terakhir pegang tongkat menjawab pertanyaan guru</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang di dapatkan dalam pembelajaran</p> <p>15. Siswa menyimpulkan dengan semangat dan penuh keyakinan hasil belajar.</p> <p>16. Guru memberi apresiasi kepada siswa karena bisa menjawab dengan benar dan memberi penguatan terkait materi yang telah disampaikan</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Guru dan siswa bisa menyimpulkan materi apa saja yang di dapatkan hari ini</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi tentang kekurangan materi dalam pembelajaran</p> <p>3. Guru mengakhiri kelas di tutup dengan doa bersama sama</p>	15 Menit
<p>G. ASESMEN/PENILAIAN</p>	
<p>A. Asesmen Formatif</p> <p>Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.</p> <p>B. Assesmen Sumatif</p> <p>Asesmen : Pengetahuan Siswa Asesmen : Tes = Tertulis Bentuk Instrumen:</p> <p>1. Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan 2. Asesmen tertulis : Jawaban singkat</p> <p>Asesmen Keterampilan</p> <p>1. Teknik Asesmen : Kinerja 2. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja</p>	
<p>H. REFLEKSI</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi Peserta Didik

Pada akhir bab ini Anda telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:

- Menceritakan pengalamannya
- Menyimpulkan materi
- Menyampaikan pendapat terhadap materi dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya

Refleksi Guru

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas?
2. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Bagianmana saya merasa kreatif ketika mengajar?
5. Momen apa peserta didik merasa kesulitan saat mengerjakan tugas akhir?

I. PEGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

J. GLOSARIUM

Alat peraga: Alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik.

Proyek kelas: Tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi foto

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Christine. 2004. Menjadi Teman yang Baik. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Bingham, Jane. 2006. Semua Bisa Sedih. Solo: Tiga Serangkai.
- Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Fisher, Douglas, dkk. 2019. This is Balanced Literacy. Thousand Oaks: Corwin.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8. New Portsmouth: Heinemann.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Nama Penyusun	:	Nur Hadijah
Identitas Sekolah	:	Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru
Fase/Kelas	:	C/V
Mata Pelajaran	:	IPAS
Bab 5	:	Yuk Membaca Buku
Materi	:	Ekosistem
Alokasi Waktu	:	1 X 35 Menit (1 Pertemuan)
Tahun Pelajaran/Semester	:	2024/2025 Genap
Elemen	:	Berbicara dan Mempresentasikan
B. KOMPETENSI AWAL		
Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman materi Ekosistem		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. Tujuannya: Mengembangkan keimanan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. 2. Berakhlak Mulia, Mendorong peserta didik untuk berbuat baik kepada teman, membantu orang lain yang membutuhkan, dan menjaga lingkungan sekitar. Tujuannya: Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam berinteraksi dengan sesama. 3. Kreatif, Melibatkan peserta didik dalam proyek seni, sains, atau teknologi yang memotivasi mereka untuk menciptakan solusi kreatif, Tujuannya: Mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan menghasilkan ide-ide baru. 4. Gotong Royong, Mengadakan kerja bakti, kegiatan kelompok di kelas, atau proyek sosial seperti penggalangan dana untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Tujuannya: Mengembangkan semangat kerjasama dan saling membantu dalam kelompok atau komunitas. 		
D. SARANA DAN PRASANA		
<ol style="list-style-type: none"> 5. Ruang kelas 6. Media pembelajaran : LKPD 7. Tongkat 8. Sumber Belajar : Buku IPAS, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Buku Siswa SD Kelas V, Penulis: Widjati Hartiningtyas; Eni Priyanti. 		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
Peserta didik reguler bisa mencapai pembelajaran yang di capai		
F. MODEL PEMBELAJARAN		
Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. MODEL		
Ceramah dan Tanya Jawab		
KOMPETENSI INTI		
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konreks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, kononatif dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya menyampaaikan informasi dengan fasih dan santun. 2. Peserta didik menyampaikan peasaan berdasarkan fakta, imajinasi secara indah dan menarik dengan penggunaan kosakata secara kreatif. 3. Peserta didikmempresentasikan gagasan hasil pengamatan dan pengalaman dengan logis, sistemtis,efektif dan kreatif mempresentasikan imajinasi secara kreatif. 		
B. TUJUAN PEMBELAJARAN		
Setelah membaca materi dan berdiskusi dalam kelompok, siswa kelas V dapat menulis Ekosistem dengan struktur yang benar dengan tingkat kesesuaian yang tepat.		
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengetahui tentang Ekosistem. 2. Siswa mampu mengetahui tentang jenis Ekosistem 3. Siswa mampu mengetahui tentang tujuan Ekosistem berdasarkan jenis unsurnya. 4. Siswa mampu mengetahui tentang struktur Ekosistem 5. Siswa mampu mengetahui tentang kaidah pembahasan Ekosistem 6. Siswa mampu mengetahui contoh Ekosistem. 		
D. PEMAHAMAN BERMAKNA		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami tentang Ekosistem. 2. Peserta didik dapat memahami tentang jenis Ekosistem. 3. Peserta didik dapat memahami tentang tujuan Ekosistem berdasarkan jenis unsurnya. 4. Peserta didik dapat memahami contoh Ekosistem. 5. Peserta didik dapat memahami struktur Ekosistem 6. Peserta didik dapat memahami kaidah pembahasan Ekosistem 		
E. PERTANYAAN PEMANTIK		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Taukah kalian apa itu ekosistem? 2. Apa yang ada di dalam ekosistem? 3. Bagaimana makhluk hidup dalam satu ekosistem saling berkaitan? 		
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Waktu	
Pendahuluan	15 Menit	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas di buka dengan mukadimah dan bertanya tentang terkait siswa. 2. Guru memimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama sama. 		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru menyampaikan sedikit pembahasn materi.		
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran. 2. Siswa mengamati penjelasan guru terkait materi pembelajaran. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat terkait materi pembelajaran. 4. Siswa berpendapat materi pembelajaran. 5. Guru mencontohkan materi. 6. Guru membagi siswa berbagai kelompok 7. Guru tugas memberikan bikin teks eksplanasi kepada siswa yang akan dibahas 8. Siswa mengamati yang telah guru berikan 9. Siswa membahas tugas diskusi yang dalam materi telah disampaikan 10. Guru menyiapkan tongkat untk model yang akan dilaksanakan dan menjelaskan model 11. Siswa menyimak penjelasan guru 12. Guru memulai <i>reciprocal teaching</i> 13. Siswa yang terakhir pegang tongkat menjawab pertanyaan guru 14. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang di dapatkan dalam pembelajaran 15. Siswa menyimpulkan dengan semangat dan penuh keyakinan hasil belajar. 16. Guru memberi apresiasi kepada siswa karena bisa menjawab dengan benar dan memberi penguatan terkait materi yang telah disampaikan 	40 Menit	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bisa menyimpulkan materi apa saja yang di dapatkan hari ini 2. Guru melakukan evaluasi tentang kekurangan materi dalam pembelajaran 3. Guru mengakhiri kelas di tutup dengan doa bersama sama 	15 Menit	
G. ASESMEN/PENILAIAN		
<p>A. Asesmen Formatif Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.</p> <p>B. Assesmen Sumatif</p> <p>Asesmen : Pengetahuan Siswa Asesmen : Tes = Tertulis Bentuk Instrumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan 		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Asesmen tertulis Asesmen Keterampilan	: Jawaban singkat
3. Teknik Asesmen	: Kinerja
4. Bentuk Instrumen	: Lembar Kinerja
K. REFLEKSI	
Refleksi Peserta Didik	
<p>Pada akhir bab ini Anda telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalamannya • Menyimpulkan materi • Menyampaikan pendapat terhadap materi dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya 	
Refleksi Guru	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? 2. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai? 3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran? 4. Bagianmana saya merasa kreatif ketika mengajar? 5. Momen apa peserta didik merasa kesulitan saat mengerjakan tugas akhir? 	
L. PEGAYAAN DAN REMEDIAL	
<p>Kegiatan Pengayaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan. <p>Kegiatan Remedial :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP. 	
M.GLOSARIUM	
<p>Alat peraga: Alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik.</p> <p>Proyek kelas: Tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi foto</p>	
DAFTAR PUSTAKA	
<p>Adams, Christine. 2004. Menjadi Teman yang Baik. Yogyakarta: PT Kanisius. Bingham, Jane. 2006. Semua Bisa Sedih. Solo: Tiga Serangkai. Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fisher, Douglas, dkk. 2019. *This is Balanced Literacy*. Thousand Oaks: Corwin.
 Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8*. New Portsmouth: Heinemann.
 Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Nama Penyusun	:	Nur Hadijah
Identitas Sekolah	:	Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru
Fase/Kelas	:	C/V
Mata Pelajaran	:	IPAS
Bab 5	:	Yuk Membaca Buku
Materi	:	Cahaya
Alokasi Waktu	:	1 X 35 Menit (1 Pertemuan)
Tahun Pelajaran/Semester	:	2024/2025 Genap
Elemen	:	Berbicara dan Mempresentasikan
B. KOMPETENSI AWAL		
Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman materi Cahaya		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<p>1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. Tujuannya: Mengembangkan keimanan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.</p> <p>2. Berakhlak Mulia, Mendorong peserta didik untuk berbuat baik kepada teman, membantu orang lain yang membutuhkan, dan menjaga lingkungan sekitar. Tujuannya: Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam berinteraksi dengan sesama.</p> <p>5. Kreatif, Melibatkan peserta didik dalam proyek seni, sains, atau teknologi yang memotivasi mereka untuk menciptakan solusi kreatif, Tujuannya: Mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan menghasilkan ide-ide baru.</p> <p>6. Gotong Royong, Mengadakan kerja bakti, kegiatan kelompok di kelas, atau proyek sosial seperti penggalangan dana untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Tujuannya: Mengembangkan semangat kerjasama dan saling membantu dalam kelompok atau komunitas.</p>		
D. SARANA DAN PRASANA		
<p>1. Ruang kelas</p> <p>2. Media pembelajaran : LKPD</p> <p>3. Tongkat</p> <p>4. Sumber Belajar : Buku IPAS, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,</p>		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa IPAS, Buku Siswa SD Kelas V, Penulis: Widjati Hartiningtyas; Eni Priyanti.
E. TARGET PESERTA DIDIK	
	Peserta didik reguler bisa mencapai pembelajaran yang di capai
F. MODEL PEMBELAJARAN	
	Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>
G. MODEL	
	Ceramah dan Tanya Jawab
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan mengibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konreks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, kononatif dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya menyampaaikan informasi dengan fasih dan santun. 2. Peserta didik menyampaikan peasaan berdasarkan fakta, imajinasi secara indah dan menarik dengan penggunaan kosakata secara kreatif. 3. Peserta didikmempresentasikan gagasan hasil pengamatan dan pengalaman dengan logis, sistemtis, efektif dan kreatif mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
	Setelah membaca materi dan berdiskusi dalam kelompok, siswa kelas V dapat menulis Cahaya dengan struktur yang benar dengan tingkat kesesuaian yang tepat.
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengetahui tentang Cahaya. 2. Siswa mampu mengetahui tentang jenis Cahaya 3. Siswa mampu mengetahui tentang tujuan Cahaya berdasarkan jenis unsurnya. 4. Siswa mampu mengetahui tentang struktur Cahaya 5. Siswa mampu mengetahui tentang kaidah pembahasan Cahaya 6. Siswa mampu mengetahui contoh Cahaya.
D. PEMAHAMAN BERMAKNA	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami tentang Ekosistem. 2. Peserta didik dapat memahami tentang jenis Ekosistem. 3. Peserta didik dapat memahami tentang tujuan Ekosistem berdasarkan jenis unsurnya. 4. Peserta didik dapat memahami contoh Ekosistem. 5. Peserta didik dapat memahami struktur Ekosistem 6. Peserta didik dapat memahami kaidah pembahasan Ekosistem
E. PERTANYAAN PEMANTIK	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cahaya merambat? 2. Mengapa ada bayangan? 3. Apa yang mempengaruhi bentuk bayangan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas di buka dengan mukadimah dan bertanya tentang terkait siswa. 2. Guru memimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama sama. 3. Guru menyampaikan sedikit pembahasn materi. 	15 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran. 2. Siswa mengamati penjelasan guru terkait materi pembelajaran. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat terkait materi pembelajaran. 4. Siswa berpendapat materi pembelajaran. 5. Guru mencontohkan materi. 6. Guru membagi siswa berbagai kelompok 7. Guru tugas memberikan bikin teks eksplanasi kepada siswa yang akan dibahas 8. Siswa mengamati yang telah guru berikan 9. Siswa membahas tugas diskusi yang dalam materi telah disampaikan 10. Guru menyiapkan tongkat untkk model yang akan dilaksanakan dan menjelaskan model 11. Siswa menyimak penjelasan guru 12. Guru memulai <i>reciprocal teaching</i> 13. Siswa yang terakir pegang tongkat menjawab pertanyaan guru 14. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang di dapatkan dalam pembelajaran 15. Siswa menyimpulkan dengan semangat dan penuh keyakinan hasil belajar. 16. Guru memberi apresiasi kepada siswa karena bisa menjawab dengan benar dan memberi penguatan terkait materi yang telah disampaikan 	40 Menit
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bisa menyimpulkan materi apa saja yang di dapatkan hari ini 2. Guru melakukan evaluasi tentang kekurangan materi dalam pembelajaran 3. Guru mengakhiri kelas di tutup dengan doa bersama sama 	15 Menit
G. ASESMEN/PENILAIAN	
<p>A. Asesmen Formatif</p> <p>Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Penilaian.</p> <p>B. Assesmen Sumatif</p> <p>Assesmen : Pengetahuan Siswa Assesmen : Tes = Tertulis Bentuk Instrumen:</p> <p>1. Assesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan 2. Assesmen tertulis : Jawaban singkat</p> <p>Assesmen Keterampilan</p> <p>1. Teknik Assesmen : Kinerja 2. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja</p>
N. REFLEKSI
Refleksi Peserta Didik
<p>Pada akhir bab ini Anda telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalamannya • Menyimpulkan materi • Menyampaikan pendapat terhadap materi dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya
Refleksi Guru
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? 2. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai? 3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran? 4. Bagianmana saya merasa kreatif ketika mengajar? 5. Momen apa peserta didik merasa kesulitan saat mengerjakan tugas akhir?
O. PEGAYAAN DAN REMEDIAL
<p>Kegiatan Pengayaan :</p> <p>Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.</p> <p>Kegiatan Remedial :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.
P. GLOSARIUM
<p>Alat peraga: Alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik.</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proyek kelas: Tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi foto

DAFTAR PUSTAKA

Adams, Christine. 2004. Menjadi Teman yang Baik. Yogyakarta: PT Kanisius.
 Bingham, Jane. 2006. Semua Bisa Sedih. Solo: Tiga Serangkai.
 Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
 Fisher, Douglas, dkk. 2019. This is Balanced Literacy. Thousand Oaks: Corwin.
 Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8. New Portsmouth: Heinemann.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Nur Hadijah
Identitas Sekolah	:	Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru
Fase/Kelas	:	C/V
Mata Pelajaran	:	IPAS
Bab 5	:	Yuk Membaca Buku
Materi	:	Bunyi
Alokasi Waktu	:	1 X 35 Menit (1 Pertemuan)
Tahun Pelajaran/Semester	:	2024/2025 Genap
Elemen	:	Berbicara dan Mempresentasikan

B. KOMPETENSI AWAL

Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman materi Bunyi

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa**, Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. Tujuannya: Mengembangkan keimanan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
2. **Berakhlak Mulia**, Mendorong peserta didik untuk berbuat baik kepada teman, membantu orang lain yang membutuhkan, dan menjaga lingkungan sekitar. Tujuannya: Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam berinteraksi dengan sesama.
3. **Kreatif**, Melibatkan peserta didik dalam proyek seni, sains, atau teknologi yang memotivasi mereka untuk menciptakan solusi kreatif, Tujuannya: Mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan menghasilkan ide-ide baru.
4. **Gotong Royong**, Mengadakan kerja bakti, kegiatan kelompok di kelas, atau proyek sosial seperti penggalangan dana untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Tujuannya: Mengembangkan semangat kerjasama dan saling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu dalam kelompok atau komunitas.
D. SARANA DAN PRASANA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kelas 2. Media pembelajaran : LKPD 3. Tongkat 4. Sumber Belajar : Buku IPAS, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa IPAS, Buku Siswa SD Kelas V, Penulis: Widjati Hartiningtyas; Eni Priyanti.
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler bisa mencapai pembelajaran yang di capai
F. MODEL PEMBELAJARAN
Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>
G. MODEL
Ceramah dan Tanya Jawab
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konreks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, kononatif dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya menyampaaikan informasi dengan fasih dan santun. 2. Peserta didik menyampaikan peasaan berdasarkan fakta, imajinasi secara indah dan menarik dengan penggunaan kosakata secara kreatif. 3. Peserta didikmemperesentasikan gagasan hasil pengamatan dan pengalaman dengan logis, sistemtis,efektif dan kreatif mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah membaca materi dan berdiskusi dalam kelompok, siswa kelas V dapat menulis Bunyi dengan struktur yang benar dengan tingkat kesesuaian yang tepat.
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengetahui tentang Bunyi. 2. Siswa mampu mengetahui tentang jenis Bunyi 3. Siswa mampu mengetahui tentang tujuan Bunyi a berdasarkan jenis unsurnya. 4. Siswa mampu mengetahui tentang struktur Bunyi 5. Siswa mampu mengetahui tentang kaidah pembahasan Bunyi 6. Siswa mampu mengetahui contoh Bunyi.
D. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami tentang Bunyi. 2. Peserta didik dapat memahami tentang jenis Bunyi. 3. Peserta didik dapat memahami tentang tujuan Bunyi berdasarkan jenis unsurnya. 4. Peserta didik dapat memahami contoh Bunyi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Peserta didik dapat memahami struktur Bunyi	
6. Peserta didik dapat memahami kaidah pembahasan Bunyi	
E. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kenapa ada bunyi yang lemah dan kuat? 2. Kenapa saat di kamar mandi suara kita lebih menggema? 	
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas di buka dengan mukadimah dan bertanya tentang terkait siswa. 2. Guru memimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama sama. 3. Guru menyampaikan sedikit pembahasn materi. 	15 Menit
Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran. 2. Siswa mengamati penjelasan guru terkait materi pembelajaran. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat terkait materi pembelajaran. 4. Siswa berpendapat materi pembelajaran. 5. Guru mencontohkan materi. 6. Guru membagi siswa berbagai kelompok 7. Guru tugas memberikan bikin teks eksplanasi kepada siswa yang akan dibahas 8. Siswa mengamati yang telah guru berikan 9. Siswa membahas tugas diskusi yang dalam materi telah disampaikan 10. Guru menyiapkan tongkat untukk model yang akan dilaksanakan dan menjelaskan model 11. Siswa menyimak penjelasan guru 12. Guru memulai <i>reciprocal teaching</i> 13. Siswa yang terakhir pegang tongkat menjawab pertanyaan guru 14. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang di dapatkan dalam pembelajaran 15. Siswa menyimpulkan dengan semangat dan penuh keyakinan hasil belajar. 16. Guru memberi apresiasi kepada siswa karena bisa menjawab dengan benar dan memberi penguatan terkait materi yang telah disampaikan 	40 Menit
Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bisa menyimpulkan materi apa saja yang di dapatkan hari ini 2. Guru melakukan evaluasi tentang kekurangan materi dalam pembelajaran 3. Guru mengakhiri kelas di tutup dengan doa bersama sama 	15 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. ASESMEN/PENILAIAN

A. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.

B. Assesmen Sumatif

Asesmen : Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes = Tertulis

Bentuk Instrumen:

1. Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
2. Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

3. Teknik Asesmen : Kinerja
4. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Q. REFLEKSI

Refleksi Peserta Didik

Pada akhir bab ini Anda telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:

- Menceritakan pengalamannya
- Menyimpulkan materi
- Menyampaikan pendapat terhadap materi dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya

Refleksi Guru

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas?
2. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Bagianmana saya merasa kreatif ketika mengajar?
5. Momen apa peserta didik merasa kesulitan saat mengerjakan tugas akhir?

R. PEGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

• Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nuangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.
S. GLOSARIUM
Alat peraga: Alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik. Proyek kelas: Tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi foto
DAFTAR PUSTAKA
Adams, Christine. 2004. Menjadi Teman yang Baik. Yogyakarta: PT Kanisius. Bingham, Jane. 2006. Semua Bisa Sedih. Solo: Tiga Serangkai. Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius. Fisher, Douglas, dkk. 2019. This is Balanced Literacy. Thousand Oaks: Corwin. Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8. New Portsmouth: Heinemann. Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pra Penelitian

Lembar Observasi Kemampuan Kerjasama

Nama Sekolah : SD IT Humiroh 2 Pekanbaru
 Nama Peneliti : NUR HADIJAH
 Kelas : V
 Pokok Bahasan : Ekosistem
 Hari/Tanggal : Kamis/24 Oktober 2024

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	01	2	3	2	3	2	12
2	02	1	2	2	2	2	9
3	03	3	2	3	2	3	13
4	04	2	3	2	3	2	12
5	05	3	2	3	2	1	11
6	06	1	3	2	3	3	12
7	07	1	3	2	2	2	10
8	08	3	3	2	3	1	12
9	09	3	2	3	2	3	13
10	10	3	3	3	2	3	14
11	11	2	3	2	3	2	12
12	12	1	3	2	3	1	10
13	13	1	3	3	2	3	12
14	14	3	2	3	1	2	11
15	15	3	2	3	2	3	13
16	16	3	3	2	3	2	13
17	17	3	3	1	3	2	12
18	18	2	1	2	2	1	8
19	19	2	1	2	2	2	9
Jumlah		42	47	44	45	40	218
Presentase		55.26%	61.84%	57.89%	59.21%	52.63%	57.37%
Kategori		Kurang					

Keterangan : A. Komunikasi.

B. Kontribusi dalam kelompok.

C. Menghormati perbedaan individu.

D. Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas.

E. Menyelesaikan tugas tepat waktu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model *Reciprocal Teaching* Pertemuan Pertama Siklus 1

Mata Pelajaran: IPAS

Hari/Tanggal:

Kelas/Semester: V/2

Pertemuan: 1 (satu)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat, menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan model <i>reciprocal teaching</i> dan menggunakan suara yang lantang.			✓		2
2	Guru membagikan teks bacaan, menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, serta kemudian membagi kelompok dan memberikan kesempatan para kelompok untuk diskusi, dan membahas materi.			✓		2
3	Guru meminta siswa setiap kelompok untuk bekerjasama memahami materi yang di pelajari dengan belajar sesama teman dan mengarahkan siswa untuk memamparkan hasil diskusi.			✓		2
4	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat, dan siswa harus menjawab pertanyaan yang telah diberikan			✓		2
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk disimpulkan terhadap materi dan Guru memberikan penguatan kesimpulan terhadap materi yang diajarkan, mengadakan evaluasi.				✓	1
Jumlah		9				
Presentase		45%				
Kategori		Kurang Baik				



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model *Reciprocal Teaching* Pertemuan Kedua Siklus 1

Mata Pelajaran: IPAS

Hari/Tanggal:

Kelas/Semester: V/2

Pertemuan: 2 (Dua)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 2				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat, menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan model <i>reciprocal teaching</i> dan menggunakan suara yang lantang.		✓			3
2	Guru membagikan teks bacaan ,menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, serta kemudian membagi kelompok dan memberikan kesempatan para kelompok untuk diskusi, dan membahas materi.			✓		2
3	Guru meminta siswa setiap kelompok untuk bekerjasama memahami materi yang di pelajari dengan belajar sesama teman dan mengarahkan siswa untuk memamparkan hasil diskusi.		✓			3
4	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat, dan siswa harus menjawab pertanyaan yang telah diberikan		✓			3
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dikesimpulan terhadap materi dan Guru memberikan penguatan kesimpulan terhadap materi yang diajarkan, mengadakan evaluasi.			✓		2
Jumlah		13				
Presentase		65%				
Kategori		Kurang				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pedoman Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model *Reciprocal Teaching*

Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	Catatan
Guru menyiapkan sebuah tongkat, menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan model <i>reciprocal teaching</i> dan menggunakan suara yang lantang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan sebuah tongkat 2. Guru menjelaskan topik yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran 3. Guru menjelaskan langkah langkah model <i>reciprocal teaching</i>. Secara runtun dan sistematis 4. Guru menggunakan suara yang lantang agar siswa lebih mudah memahami. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Guru membagikan teks bacaan, menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, serta kemudian membagi kelompok dan memberikan kesempatan para kelompok untuk diskusi, dan membahas materi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan teks bacaan 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran 3. Guru membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa 4. Guru meminta memulai diskusi dengan materi yang telah ditentukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Guru meminta siswa setiap kelompok untuk bekerjasama memahami materi yang dipelajari dengan belajar sesama teman dan mengarahkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi 2. Guru meminta siswa bertukar informasi dan berbagi pemahaman dengan sesama teman kelompoknya 3. Guru memberi waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua 	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa untuk memamparkan hasil diskusi.	kepada siswa untuk berdiskusi kelompok 4. Guru meminta siswa untuk memamparkan hasil diskusinya kedepan.	deskriptor muncul	
Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat, dan siswa harus menjawab pertanyaan yang telah diberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tongkat kepada siswa 2. Guru memulai model <i>reciprocal teaching</i> 3. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang di diskusikan 4. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dikesimpulan terhadap materi dan Guru memberikan penguatan kesimpulan terhadap materi yang diajarkan, mengadakan evaluasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kepada siswa untuk menyimpulkan materi 2. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran 3. Guru memapreasikan setelah pembelajaran 4. Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	



Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Pertemuan Pertama Siklus 1

Mata Pelajaran: IPAS

Hari/Tanggal:

Kelas/Semester: V/2

Pertemuan: 1 (satu)

Siklus: 1 (satu)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Siswa menyimak guru menjelaskan tujuan pelajaran yang disajikan guru, langkah langkah model <i>reciprocal teaching</i> , dan siswa menyimak yang disampaikan guru.			✓		2
2	Siswa menerima materi yang diberikan, duduk dalam kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan bekerjasama dalam kelompok melakukan diskusi.			✓		2
3	Siswa menyimak apa yang disampaikan, bisa bekerjasama memahami materi yang di pelajari dengan belajar sesama teman kelompok.				✓	1
4	Siswa mendapatkan tongkat kemudian siswa harus menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan hasil diskusi pembelajaran, dan menjelaskan hasil diskusinya.			✓		2
5	Siswa mengidentifikasi hal yang tidak jelas dari materi, dapat merangkum pelajaran serta menyimpulkan materi dan menyimak guru dalam memberikan penguatan materi.				✓	1
Jumlah		8				
Presentase		40%				
Kategori		Kurang Baik				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Pertemuan kedua Siklus 1

Mata Pelajaran: IPAS

Hari/Tanggal:

Kelas/Semester: V/2

Pertemuan: 2 (Dua)

Siklus: 1 (satu)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 2				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Siswa menyimak guru menjelaskan tujuan pelajaran yang disajikan guru, langkah langkah model <i>reciprocal teaching</i> , dan siswa menyimak yang disampaikan guru.			✓		2
2	Siswa menerima materi yang diberikan, duduk dalam kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan bekerjasama dalam kelompok melakukan diskusi.			✓		2
3	Siswa menyimak apa yang disampaikan, bisa bekerjasama memahami materi yang di pelajari dengan belajar sesama teman kelompok.				✓	1
4	Siswa mendapatkan tongkat kemudian siswa harus menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan hasil diskusi pembelajaran, dan menjelaskan hasil diskusinya.			✓		2
5	Siswa mengidentifikasi hal yang tidak jelas dari materi, dapat merangkum pelajaran serta menyimpulkan materi dan menyimak guru dalam memberikan penguatan materi.				✓	1
Jumlah		8				
Presentase		40%				
Kategori		Kurang Baik				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Pedoman Penilaian Lembar Observasi Aktivitas
Siswa Dengan Penerapan Model *Reciprocal Teaching***

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
Siswa menyimak guru menjelaskan tujuan pelajaran yang disajikan guru, langkah model <i>reciprocal teaching</i> , dan siswa menyimak yang disampaikan guru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru 2. Siswa dapat fokus saat penjelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 3. Siswa mengikuti arahan guru terkait langkah-langkah model <i>Reciprocal Teaching</i>. 4. Siswa mendengarkan dengan jelas apa yang disampaikan oleh guru di depan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Siswa menerima materi yang diberikan, duduk dalam kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan bekerjasama dalam kelompok melakukan diskusi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami terlebih dahulu materi yang diberikan sebelum guru menjelaskan. 2. Siswa menerima ketentuan kelompok yang ditetapkan guru 3. Siswa tertib membentuk kelompok 4. Siswa berdiskusi dengan kawan kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Siswa menyimak apa yang disampaikan, bisa bekerjasama memahami materi yang di pelajari dengan belajar sesama teman kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak apa yang telah disampaikan 2. Siswa membaca dan memahami materi dengan belajar kerjasama 3. Siswa berbagi pemahaman dengan temannya 4. Siswa merangkum satu kesimpulan hasil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diskusi		
Siswa mendapatkan tongkat kemudian siswa harus menjawab pertanyaan dari guru seusaai dengaa hasil diskusi pembelajaran,dan menjelaskan hasil diskusinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang pengang tongkat menjawab pertanyaan 2. Siswa tidak menolak saat di akan diberikan pertanyaan 3. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru 4. Siswa menyampaikan jawaban pertanyaan dengan jelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Siswa mengidentifikasi hal yang tidak jelas dari materi, dapat merangkum pelajaran serta menyimpulkan materi dan menyimak guru dalam memberikan penguatan materi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa perlu mendengarkan penjelasan dari guru tentang bagaimana materi akan dilakukan 2. Siswa dapat menyimpulkan materi dengan hasil kerjasama pada kelompok 3. Siswa menyimak penjelasaan penguat materi dari guru 4. Siswa dapat memahami mengingat dan menggunakan penguatan materi dalam kegiatan pembelajaran berikutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa Dengan Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Pada Pertemuan Pertama Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Kemampuan Kerjasama Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	01	2	1	2	1	2	8
2	02	1	2	2	1	1	7
3	03	2	2	1	1	2	8
4	04	1	2	1	2	2	8
5	05	2	1	2	1	2	8
6	06	2	1	1	2	1	7
7	07	1	1	2	2	2	8
8	08	1	2	2	1	1	7
9	09	1	2	2	1	2	8
10	10	2	2	1	1	2	8
11	11	2	1	1	2	2	8
12	12	2	1	2	1	2	8
13	13	1	1	2	1	2	7
14	14	1	2	2	1	1	7
15	15	2	2	1	1	1	7
16	16	1	2	2	1	1	7
17	17	2	2	1	1	2	8
18	18	2	1	1	2	2	8
19	19	2	1	2	1	2	8
Jumlah		30	29	30	24	32	145
Presentase		39%	38%	39%	24%	32%	38%
Kategori		Tidak Baik					

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV. 22
Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa Dengan
Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Pada Pertemuan Kedua
Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Kemampuan Kerjasama Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	01	2	2	2	2	3	11
2	02	2	2	3	2	2	11
3	03	2	3	2	2	2	11
4	04	2	2	2	3	2	11
5	05	2	2	2	2	3	11
6	06	2	2	2	3	2	11
7	07	2	2	3	2	2	11
8	08	2	2	2	2	2	10
9	09	2	2	2	3	2	11
10	10	2	2	3	2	2	11
11	11	2	2	2	2	2	10
12	12	2	2	2	2	2	10
13	13	2	2	2	2	3	11
14	14	2	2	2	2	2	10
15	15	3	2	2	2	2	11
16	16	2	3	2	2	2	11
17	17	2	2	2	2	2	10
18	18	3	2	2	2	2	11
19	19	2	2	2	3	2	11
Jumlah		40	40	41	42	41	204
Presentase		53%	53%	54%	55%	54%	54%
Kategori		Kurang					

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak pl... UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model *Reciprocal Teacing* Pertemuan Pertama Siklus 2

Mata Pelajaran: IPAS

Hari/Tanggal:

Kelas/Semester: V/2

Pertemuan: 1

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan sebuah bacaan.		✓			3
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari,sesuai dengan <i>Reciprocal Teacing</i> .			✓		2
3	Guru meminta siswa untuk menutup buku pelajaran.		✓			3
4	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat dan harus menjawab pertanyaan.		✓			3
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk disimpulkan terhadap materi yang diajarkan.		✓			3
Jumlah		14				
Presentase		70%				
Kategori		Baik				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Melalui Model *Reciprocal Teaching* Pertemuan Kedua Siklus 2

Mata Pelajaran: IPAS

Hari/Tanggal:

Kelas/Semester: V/2

Pertemuan: 2 (Dua)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 2				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan sebuah tongkat, menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan model <i>reciprocal teaching</i> dan menggunakan suara yang lantang.	✓				4
2	Guru membagikan teks bacaan, menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, serta kemudian membagi kelompok dan memberikan kesempatan para kelompok untuk diskusi, dan membahas materi.		✓			3
3	Guru meminta siswa setiap kelompok untuk bekerjasama memahami materi yang di pelajari dengan belajar sesama teman dan mengarahkan siswa untuk memamparkan hasil diskusi.		✓			3
4	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat dan harus menjawab pertanyaan.		✓			3
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dikesimpulan terhadap materi dan Guru memberikan penguatan kesimpulan terhadap materi yang diajarkan, mengadakan evaluasi.	✓				4
Jumlah		17				
Presentase		85%				
Kategori		Sangat Baik				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model *Reciprocal Teaching*

Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	Catatan
Guru menyiapkan sebuah tongkat, menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan model <i>reciprocal teaching</i> dan menggunakan suara yang lantang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan sebuah tongkat 2. Guru menjelaskan topik yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran 3. Guru menjelaskan langkah langkah model <i>reciprocal teaching</i>. Secara runtun dan sistematis 4. Guru menggunakan suara yang lantang agar siswa lebih mudah memahami. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Guru membagikan teks bacaan, menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, serta kemudian membagi kelompok dan memberikan kesempatan para kelompok untuk diskusi, dan membahas materi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan teks bacaan 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran 3. Guru membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa 4. Guru meminta memulai diskusi dengan materi yang telah ditentukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Guru meminta siswa setiap kelompok untuk bekerjasama memahami materi yang dipelajari dengan belajar sesama teman dan mengarahkan siswa untuk memamparkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi 2. Guru meminta siswa bertukar informasi dan berbagi pemahaman dengan sesama teman kelompoknya 3. Guru memberi waktu kepada siswa untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor 	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil diskusi.	berdiskusi kelompok 4. Guru meminta siswa untuk memamparkan hasil diskusinya kedepan.	muncul	
Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat, dan siswa harus menjawab pertanyaan yang telah diberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tongkat kepada siswa 2. Guru memulai model <i>reciprocal teaching</i> 3. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang di diskusikan 4. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dikesimpulan terhadap materi dan Guru memberikan penguatan kesimpulan terhadap materi yang diajarkan, mengadakan evaluasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kepada siswa untuk menyimpulkan materi 2. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran 3. Guru memapreasikan setelah pembelajaran 4. Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	



Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan

Model *Reciprocal Teaching* Pertemuan Pertama Siklus 1

Mata Pelajaran: IPAS

Hari/Tanggal:

Kelas/Semester: V/2

Pertemuan: 3 (Tiga)

Siklus: 2 (Dua)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Siswa menyimak pelajaran yang diberikan guru.			✓		2
2	Siswa duduk dalam menerapkan materi kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan bekerjasama dalam kelompok melakukan diskusi.			✓		2
3	Siswa diminta menutup buku pelajaran setelah mempelajarinya .				✓	1
4	Siswa mendapatkan tongkat kemudian siswa harus menjawab pertanyaan dari guru.			✓		2
5	Siswa dapat merangkum pelajaran dan menyimpulkan.				✓	1
Jumlah		8				
Presentase		40%				
Kategori		Kurang Baik				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Pertemuan Pertama Siklus 2

Mata Pelajaran: IPAS

Hari/Tanggal:

Kelas/Semester: V/2

Pertemuan: 4 (Empat)

Siklus: 2 (Dua)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 2				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Siswa menyimak guru menjelaskan tujuan pelajaran yang disajikan guru, langkah langkah model <i>reciprocal teaching</i> , dan mendengarkan dengan jelas yang disampaikan.			✓		2
2	Siswa menerima teks yang diberikan, duduk dalam kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan bekerjasama dalam kelompok melakukan diskusi.			✓		2
3	Siswa menyimak apa yang disampaikan, bisa bekerjasama memahami materi yang di pelajari dengan belajar sesama teman kelompok.				✓	1
4	Siswa mendapatkan tongkat kemudian siswa harus menjawab pertanyaan dari guru seusai dengaa hasil diskusi pembelajaran, dan menjelaskan hasil diskusinya.			✓		2
5	Siswa fokus dalam proses evaluasi, dapat merangkum pelajaran serta menyimpulkan materi dan menyimak guru dalam memberikan penguatan materi.				✓	1
Jumlah		8				
Presentase		40%				
Kategori		Kurang Baik				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model *Reciprocal Teaching*

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
Siswa menyimak guru menjelaskan tujuan pelajaran yang disajikan guru, langkah model <i>reciprocal teaching</i> , dan siswa menyimak yang disampaikan guru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru 2. Siswa dapat fokus saat menjelaskan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 3. Siswa mengikuti arahan guru terkait langkah-langkah model <i>Reciprocal Teaching</i>. 4. Siswa mendengarkan dengan jelas apa yang disampaikan oleh guru di depan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Siswa menerima materi yang diberikan, duduk dalam kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan bekerjasama dalam kelompok melakukan diskusi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami terlebih dahulu materi yang diberikan sebelum guru menjelaskan. 2. Siswa menerima ketentuan kelompok yang ditetapkan guru 3. Siswa tertib membentuk kelompok 4. Siswa berdiskusi dengan kawan kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Siswa menyimak apa yang disampaikan, bisa bekerjasama memahami materi yang di pelajari dengan belajar sesama teman kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak apa yang telah disampaikan 2. Siswa membaca dan memahami materi dengan belajar Kerjasama 3. Siswa berbagi pemahaman dengan temannya 4. Siswa merangkum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor 	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	satu kesimpulan hasil diskusi	muncul	
Siswa mendapatkan tongkat kemudian siswa harus menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan hasil diskusi pembelajaran, dan menjelaskan hasil diskusinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang pasang tongkat menjawab pertanyaan 2. Siswa tidak menolak saat di akan diberikan pertanyaan 3. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru 4. Siswa menyampaikan jawaban pertanyaan dengan jelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Siswa mengidentifikasi hal yang tidak jelas dari materi, dapat merangkum pelajaran serta menyimpulkan materi dan menyimak guru dalam memberikan penguatan materi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa perlu mendengarkan penjelasan dari guru tentang bagaimana materi akan dilakukan 2. Siswa dapat menyimpulkan materi dengan hasil kerjasama pada kelompok 3. Siswa menyimak penjelasan penguat materi dari guru 4. Siswa dapat memahami mengingat dan menggunakan penguatan materi dalam kegiatan pembelajaran berikutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa Dengan Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Pada Pertemuan Pertama Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Kemampuan Kerjasama Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	01	3	3	3	3	3	15
2	02	3	3	3	3	3	15
3	03	3	3	3	3	3	15
4	04	3	3	3	3	3	15
5	05	3	3	3	3	3	15
6	06	3	3	3	3	3	15
7	07	3	3	3	3	3	15
8	08	3	3	3	3	3	15
9	09	3	3	3	3	3	15
10	10	3	3	3	3	3	15
11	11	3	3	3	3	3	15
12	12	3	3	3	3	3	15
13	13	3	3	3	3	3	15
14	14	3	3	3	3	3	15
15	15	3	3	3	3	3	15
16	16	3	3	3	3	3	15
17	17	3	3	3	3	3	15
18	18	3	3	3	3	3	15
19	19	3	3	3	3	3	15
Jumlah		57	57	57	57	57	285
Presentase		75%	75%	75%	75%	75%	75%
Kategori		Cukup					

Keterangan : A. Komunikasi.

B. Kontribusi dalam kelompok.

C. Menghormati perbedaan individu.

D. Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas.

E. Menyelesaikan tugas tepat waktu.



Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa Dengan Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Pada Pertemuan Kedua Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Kemampuan Kerjasama Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	01	3	4	4	4	3	18
2	02	4	3	3	4	4	18
3	03	3	4	3	4	4	18
4	04	4	3	4	3	3	17
5	05	4	3	3	4	4	18
6	06	3	4	3	4	3	17
7	07	4	4	3	3	4	18
8	08	3	4	4	4	3	18
9	09	3	4	3	4	4	18
10	10	4	3	4	3	3	17
11	11	4	4	3	3	3	17
12	12	4	3	4	4	4	19
13	13	3	4	3	4	4	18
14	14	4	3	4	3	3	17
15	15	3	4	4	4	3	18
16	16	3	4	3	4	4	18
17	17	4	3	4	4	3	18
18	18	4	4	3	3	4	18
19	19	4	3	3	4	4	18
Jumlah		68	68	65	70	67	338
Presentase		89%	89%	86%	92%	88%	89%
Kategori		Baik					

Keterangan : A. Komunikasi.

B. Kontribusi dalam kelompok.

C. Menghormati perbedaan individu.

D. Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas.

E. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pedoman Penilaian Instrumen Indikator Kemampuan Kerjasama Siswa Melalui Penerapan Model *Reciprocal Teaching*

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyampaikan ide materi dengan percaya diri 2. Siswa mampu berkomunikasi dalam pengambilan keputusan kelompok 3. Melafalkan kata kata dengan jelas berbiara tidak terlalu cepat atau lambat saat diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Kontribusi dalam kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berpartisipasi dalam kelompok dengan membagi tugas kelompok 2. Siswa membantu menjelaskan materi kepada teman yang belum paham 3. Siswa kontribusi dalam menyelesaikan tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Menghormati perbedaan individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menghargai pendapat teman 2. Siswa dapat menerima setiap keterampilan yang ada kawan kelompok 3. Siswa dapat berperilaku menghargai dan adil dengan tidak membedakan orang lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memberikan ide dalam diskusi kelompok 2. Siswa dapat Mengerjakan tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor 	



<p>© Hak cipta m KJIN Suska Riau</p>	<p>bersama sama saling membantu dan memberikan saran saran 3. Siswa dapat aktif dalam diskusi kelompok</p>	<p>muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul</p>	
<p>Menyelesaikan tugas tepat waktu</p>	<p>1. Siswa dapat menunjukkan konsistensi dalam mengatur waktu saat mengerjakan tugas 2. Siswa dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu 3. Siswa dapat menyelesaikan tugas kelompok</p>	<p>1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deksriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO, PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/Kesbangpol/552/2025



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan atau menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dasar

- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
- 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
- 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72204 tanggal 6 Februari 2025, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- 1. Nama : NURHADIJAH
- 2. NIM : 121108245730
- 3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
- 4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
- 5. Jenjang : S1
- 6. Alamat : DUSUN I DESA GUNUNG MALELO KEC. KOTO KAMPAR HULU-KAMPAR
- 7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SEKOLAH DASAR IT HUMAIROH 2
- 8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
- 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
- 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
- 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Februari 2025

Plt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



HADI SANJOYO, AP, M.Si
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
- 2. Yang Bersangkutan.



1. Dimanapun terdapat pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA
PADA MATA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD 006 GUNUNG MALELO
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
KABUPATEN KAMPAR**

PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NUR HADIJAH

12110824573

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1446 H/2024 M

Aee
Untuk Seminar
5 Des 2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 04 Februari 2025 M

1. Diteliti dan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Diteliti dan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Diteliti dan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 4. Diteliti dan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 5. Diteliti dan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 6. Diteliti dan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-2436/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Kementerian Agama Kota Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nur Hadijah
 NIM : 12110824573
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

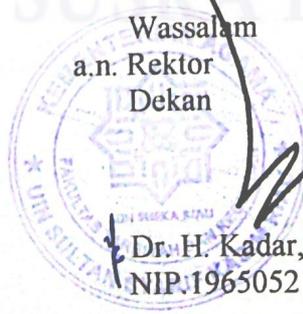
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Februari 2025 s.d 04 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag. †
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Herlina, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720717 200112 2 003
3. Nama Mahasiswa : NUR HADIJAH
4. Nomor Induk Mahasiswa : Bimbingan Skripsi
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Senin, 20-05-2024	Latar belakang, footnot, indikator		
2.	Minggu, 01-12-2024	Fajian teori,		
3.	Kamis, 05-12-2024	ACC untuk seminar PROPOSAL		
4.	Minggu, 09-02-2025	Latar belakang,		
5.	Minggu, 23-02-2025	Instrumen, Pedoman Penilaian.		
6.	Minggu, 16-03-2025	ACC untuk sidang munaqasah.		

Pekanbaru, 20 Maret 2025
Pembimbing,

Dr. Herlina, M.Ag
NIP. 19720717 200112 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU
SDIT HUMAIROH 2 PEKANBARU

Alamat : Jl. Kamboja No. 91, RT.03/RW.02 Kelurahan Binawidya, Kec. Binawidya Kota Pekanbaru
KODESEKOLAH : 1033-NPSN : 70000094/Kode Pos : 28293



Nomor
Perihal

@ : 443/SDIT-HR/I/2025

Pekanbaru, 22 Januari 2025

: **Balasan Permohonan Izin PraRiset**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 20 Januari 2025 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Nur Hadijah
NIM : 12110824573
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 4 kali pertemuan setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat balasan dari kami.

Kepala SD IT HUMAIROH 2 PEKANBARU

RISWAN, SIQ, S.Pd.I
NIY.2018.01.02.032

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengizinkan orang lain untuk menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengizinkan orang lain untuk menyalin, menjiplak, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengizinkan orang lain untuk menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Dilarang mengizinkan orang lain untuk menyalin, menjiplak, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Dilarang mengizinkan orang lain untuk menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Dilarang mengizinkan orang lain untuk menyalin, menjiplak, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Dilarang mengizinkan orang lain untuk menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
10. Dilarang mengizinkan orang lain untuk menyalin, menjiplak, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 19 Februari 2025

Kepada Yth,
Sekolah Dasar IT Humairoh 2
Pekanbaru

di -

Pekanbaru

Nomor 800/Disdik.Sekretaris.1/0715/2025

Lampiran
Perihal Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72204 tanggal 06 Februari 2025 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : NUR HADIJAH
NIM : 12110824573
Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UNIVERSITAS ISIAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPAS KELAS V SEKOLAH DASAR IT HUMAIROH 2 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada Sekolah Dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



VEMI HERLIZA, S.STP.,M.H
Pembina Tingkat I/IVb
NIP. 19821017 200112 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggandakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : NUR HADIJAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12110824573
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 17 Desember 2024
Judul Proposal Ujian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SDN 006 GUNUNG MALELO KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mardia Hayati, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Lailatul Munawwaroh, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Pekanbaru, 17 Desember 2024
 Peserta Ujian Proposal



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Nur Hadijah
 NIM.12110824573



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Hari/ Tanggal
Judul Proposal Penelitian

: Nur HADIJAH
: 121108241573
: Selasa, 17 Desember 2024
: Penerapan model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk
Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada mata
Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar II Humairah 2 Pekanbaru.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumber dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1. Judul 2. Latar Belakang 3. Grand teori x dan y 4. Langkah-langkah model Reciprocal Teaching 5. Tuisan 6. Sumber Penelitian relevan. 7. footnote 8. Daftar Pustaka. 9. Indikator kerjasama.

Penguji I

Dr. Marcia Hayati, M.Pg

Pekanbaru, Selasa, 17 Desember 2024.

Penguji II

Lailatur Munawwarah, M.Pd.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Un.04/F.II.3/PP.00.9/949/2025

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SDIT Humairoh 2 Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

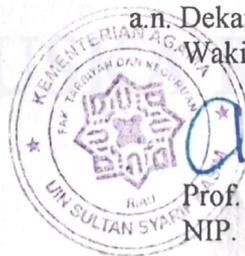
Nama : Nur Hadijah
 NIM : 12110824573
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau